

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
MENGUNAKAN *VARIABLE COSTING* DALAM
MEMAKSIMALKAN LABA PADA INDUSTRI RUMAH
TANGGA KERUPUK JANGEK MBAK NUR DI DESA
LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI



SERLY DIAH PRATIWI

2022120028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
MENGUNAKAN *VARIABLE COSTING* DALAM MEMAKSIMALKAN
LABA PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA KERUPUK JANGEK MBAK
NUR DI DESA LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Program Studi Akuntansi Universitas Prabumulih

Oleh :

Serly Diah Pratiwi
2022120028

Prabumulih, 14 April 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Chairani Adelina, S.E., M.Si.
NUPTK.8752770671230342



Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M.
NUPTK.2837767668230542

Ketua Program Studi Akuntansi



Chairani Adelina S.E., M.Si.
NUPTK.8752770671230324

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Variabel Costing* Dalam Memaksimalkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur Di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim” telah dipertahankan dihadapkan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih Pada Tanggal 17 Juni 2026.

Prabumulih, 17 Juni 2026

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK.8752770671230342

()

Anggota:

1. Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
NUPTK.2837767668230542

()

2. Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NUPTK.2053750651230140

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Hj. Deslana, S.E., M.M
NUPTK.2544740641230233



Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK.8752770671230342

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Serly Diah Pratiwi

NIM : 2022120028

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, 17 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Serly Diah Pratiwi

NIM. 2022120028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

“Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan percikan tuk
menempa tekadmu, jalan hidupmu hanya milik mu sendiri, rasakan
nikmatnya hidup mu hari ini”

-Hindia (Baskara Putra)

“Hadapi semuanya langsung di muka, apapun yang terjadi tidak apa,
setiap hari ku bersyukur melihatmu berselimut harapan, berbekal cerita”

-Hindia (Baskara Putra)

Kupersembahkan Kepada:

1. Kedua Orang Tua Ku Tersayang
2. Adiku Tersayang
3. Keluarga Besarku Tersayang

ABSTRAK

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Variabel Costing Dalam Memaksimalkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur Di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim

Serly Diah Pratiwi, 2022120028, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* dalam memaksimalkan laba pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik sampling dilakukan dengan menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan cara pengambilan data *Sampling Purposive*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode variabel costing menghasilkan nilai harga pokok produksi yang lebih akurat dibandingkan metode perhitungan secara sederhana yang dilakukan oleh industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur. Perbedaan tersebut berpengaruh terhadap penentuan harga jual dan laba yang diperoleh industri rumah tangga kerupuk jangek dengan penerapan metode variabel costing, industri dapat mengetahui biaya produksi secara tepat sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih efektif dalam upaya memaksimalkan laba.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Variabel Costing, Laba, Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek.

ABSTRACT

Analysis Of Production Cost Calculation Using Variabel Costing In Maximizing Profits In The Home Cracker Industry Jangek Mbak Nur In Lembak Village, Muara Enim Regency

Serly Diah Pratiwi, 2022120028, 2026

This study aims to analyze the calculation of the cost of production using the variabel costing method in maximizing profits in the Mbak Nur jangek cracker household industry in Lembak Village, Muara Enim Regency. This research is a type of quantitative research using primary and secondary data obtained through interviews, observations, and documentation. The sampling technique used was Nonprobability Sampling with Purposive Sampling data collection. The results of this study indicate that the calculation of the cost of production using the variabel costing method produces a more accurate cost of production value compared to the simple calculation method used by the Mbak Nur jangek cracker household industry. This difference affects the determination of the selling price and profits obtained by the jangek cracker household industry. By applying the variabel costing method, the industry can determine production costs accurately so that they can make more effective decisions in an effort to maximize profits.

Keywords: Cost of Goods Sold, Variabel Costing, Profits, Home Industry Crackers Jangek.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahnya rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir/Skripsi ini yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Variabel Costing* Dalam Memaksimalkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur di Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim.” Proposal/Laporan Tugas Akhir/Skripsi di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si.,M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
4. Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Segala saran, kritik, dan ilmu yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi saya, tidak hanya dalam penyelesaian skripsi ini tetapi juga dalam perjalanan akademik dan pengembangan diri kedepannya. Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan yang tulus, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik segala arahan dan nasihat ibu akan selalu saya ingat dan dijadikan bekal berharga dalam perjalanan akademik saya ke depannya.
5. Ibu Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M selaku Dosen Pembimbing II dengan rasa penuh hormat, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukkan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Segala kritik, saran, dan ilmu yang diberikan telah membantu saya memperbaiki penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Kesabaran dan perhatian yang diberikan menjadi motivasi tersendiri bagi saya untuk terus berusaha memberikan hasil yang terbaik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi dan seluruh Dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih terima kasih telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Pemilik usaha Ibu Nurhayati yang telah memberikan izin dan membantu untuk melakukan penelitian ini.
8. Kedua Orang Tua saya Ayah dan Ibu dengan segala kerendahan hati, mba ly persembahkan ucapan terima kasih yang paling dalam dan penuh haru kepada Ayah dan Ibu yang tercinta, yang telah menjadi alasan penulis untuk terus bertahan dan melangkah di titik ini. Terima kasih atas setiap tetes keringat, air mata, dan pengorbanan yang mungkin tidak pernah terucap, namun selalu penulis rasakan dalam setiap perjalanan hidup penulis. Dibalik setiap langkah penulis menyelesaikan skripsi ini, ada doa-doa yang tidak pernah putus dari kedua orang tua yang selalu menguatkan, memanjakan, mendukung, memberi saran dan arahan, di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah. Penulis menyadari bahwa apa yang penulis capai hari ini tidak akan pernah sebanding dengan segala perjuangan dan kasih sayang yang telah Ayah dan Ibu berikan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk kecil dari rasa terima kasih meskipun penulis tahu tidak akan pernah cukup untuk membalas semua yang telah diberikan. Untuk Ayah dan Ibu semoga diberikan kesehatan, panjang umur, dan kebahagiaan serta membalas setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda Amiin. Kepada kedua orang tua saya temani setiap langkah yang mba ly jalani dan doakan setiap proses mba ly yaa tunggu mba sukses dan berhasil yaa I Love You.
9. Adikku tercinta dan tersayang Shiva Nilam Pramudia penulis mengucapkan terima kasih selalu hadir dengan dukungan, semangat, doa, dan keceriaan di setiap proses penyusunan skripsi ini. Dalam setiap proses yang tidak selalu mudah, kehadiranmu mampu menjadi penguat dan pengingat bagi penulis meskipun suka membuat penulis marah untuk tetap bertahan melangkah maju. Terima kasih atas segala perhatian kecil, semoga apa yang penulis capai hari ini dapat menjadi motivasi untukmu agar terus semangat dalam mengejar cita-

cita, tidak mudah menyerah, dan selalu percaya pada kemampuan diri sendiri. Jika mba ly bisa sampai di titik ini, maka kamu pun bisa meraih hal ini lebih baik di masa depan. Semoga kita berdua selalu diberikan kekuatan dan kesempatan untuk membanggakan orang tua serta meraih mimpi masing-masing.

10. Keluarga Besar saya mengucapkan terimakasih yang telah memberikan dukungan, doa, serta semangat selama proses penyusunan ini. Terima kasih atas perhatian, motivasi, dan kebersamaan yang selalu diberikan, sehingga penulis memiliki kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dukungan dari keluarga besar, baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi salah satu faktor penting yang membantu penulis melewati setiap tantangan dalam proses ini. Penulis sangat bersyukur memiliki keluarga yang selalu memberikan dorongan positif dan kepercayaan kepada penulis.
11. Sahabat terdekatku Tria, Nisa, Siti, Dila, Dora, Nabila D, Fitria, Nesa, dan Abay terima kasih telah menjadi pendengar yang baik atas cerita suka dan duka serta selalu memberikan dukungan, semangat, doa, serta kebersamaan yang tak ternilai yang tiada henti kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Setiap canda, nasihat, dan perhatian yang diberikan telah memberikan warna tersendiri dalam proses ini. Terima kasih telah menghibur dan membantu penulis dengan segala tingkah lucu dan manisnya. Tetaplah menjadi pribadi hebat yang saling menguatkan, dan semoga persahabatan ini terus tumbuh, tak lupa oleh waktu.
12. Kepada “Ten Strong Women” terima kasih atas waktu selama perjalanan kuliah sampai akhir dimana kita menjadi sarjana. Terima kasih. Atas kebersamaan, tawa, dukungan, semangat, suka dan duka yang kita rasakan bersama, setiap momen yang kita lalui bersama tidak akan terlupakan menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini. Dukungan dan perhatian yang kalian berikan menjadi salah satu alasan penulis mampu melewati berbagai tantangan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan kita semua diberikan kesuksesan di jalan masing-masing. Terima

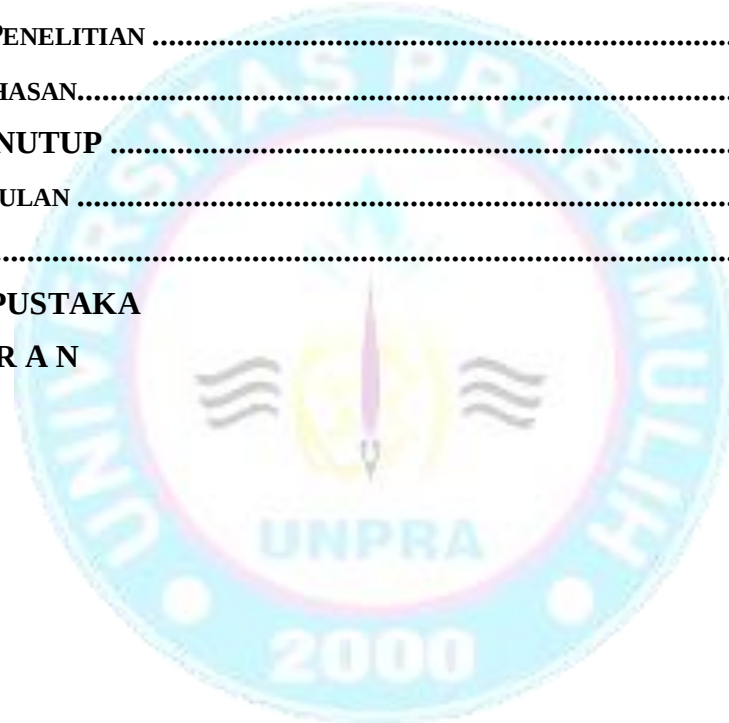
kasih telah menjadi bagian penting dalam cerita perjuangan ini tetap jaga komunikasi dan bertukar cerita ya sukses selalu teman-teman ku.

13. Kepada teman-teman angkatan 2022 terutama di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terima kasih teman seperjuangan satu kelas suka dan duka yang pernah kita lalui bersama.
14. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Meskipun memiliki latar belakang keluarga yang sederhana dan tidak sempurna. Terima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri “Serly Diah Pratiwi” anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap menjadi dirimu sendiri tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, ragu, dan hampir putus asa. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang ku ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain. Semoga apa yang telah dicapai hari ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik kedepannya. Aku berdoa semoga langkah kecilku selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
MOTTO PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	3
1.3 BATASAN PENELITIAN	3
1.4 TUJUAN PENELITIAN.....	3
1.5 MANFAAT PENELITIAN	4
1.5.1 manfaat teoritis.....	4
1.5.2 manfaat praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 LANDASAN TEORI	5
2.1.1 Akuntansi Biaya.....	5
2.1.2 Harga Pokok Produksi	16
2.1.3 Hubungan Harga Pokok Produksi Dengan Laba	21
2.1.4 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	21
2.1.5 Laba	24
2.1.6 Industri.....	29
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	30
2.3 KERANGKA PEMIKIRAN.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34

3.1 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	34
3.2 JENIS PENELITIAN	34
3.3 DATA	35
3.3.1 Jenis data.....	35
3.3.2 Sumber Data	36
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	37
3.5 POPULASI DAN SAMPEL.....	38
3.6 METODE ANALISIS DATA.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	41
4.2 HASIL PENELITIAN	44
4.3 PEMBAHASAN.....	53
BAB V PENUTUP	55
5.1 KESIMPULAN	55
5.2 SARAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
L A M P I R A N	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keuangan Kerupuk Jangek Mbak Nur Tahun 2024	2
Tabel 4.1 Bahan Baku Pada Industri Rumah Tangga.....	43
Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku Produksi Rumah Tangga Kerupuk Jangek.....	44
Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Industri Rumah Tangga Tahun 2022-2024	45
Tabel 4.4 Biaya <i>Overhead</i> Industri Rumah Tangga Mbak Nur	46
Tabel 4.5 Biaya Bahan Penolong Industri Rumah Tangga Mbak Nur	47
Tabel 4.6 Perhitungan Laba Kerupuk Jangek Mbak Nur Tahun 2022.....	51
Tabel 4.7 Perhitungan Laba Kerupuk Jangek Mbak Nur Tahun 2023.....	52
Tabel 4.8 Perhitungan Laba Kerupuk Jangek Mbak Nur Tahun 202.....	42
Tabel 4.9 Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Kerupuk Mbak Nur dan Metode <i>Variabel Costing</i>	53
Tabel 4.10 Laporan Laba Bersih Per Tahun	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kerupuk Jangek Mbak Nur	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri rumah tangga memiliki peran penting dalam perekonomian lokal sekaligus dalam pelestarian budaya kuliner, termasuk usaha pembuatan kerupuk jangek bukan sekedar produk makanan ringan, melainkan juga menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat setempat. Industri rumah tangga kerupuk jangek merupakan usaha berskala kecil yang bersifat rumah tangga, karena hanya dilakukan produksi di rumah-rumah pribadi pelaku industri rumah tangga. Industri rumah tangga adalah kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan di lingkungan rumah tangga dengan tujuan untuk menghasilkan barang maupun jasa yang memiliki nilai ekonomi dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. (Luna Febriani & Siti Saleha, 2021).

Lebih jauh, industri rumah tangga juga memiliki fungsi strategis dalam memperkuat perekonomian nasional melalui keterkaitannya dengan sektor usaha lain, baik sebagai pemasok bahan produsen, maupun penyalur produk. Selain itu, industri rumah tangga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya lokal tersebut tidak hanya mendorong keberlanjutan usaha tetapi juga mampu menjadikan industri ini menyerap tenaga kerja, membuka lapangan pekerjaan baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, keberadaan industri rumah tangga dapat meningkatkan pendapatan sehingga otomatis dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

Seperti halnya industri rumah tangga pada umumnya juga berfokus untuk memperoleh laba (*Profit*) merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya (Waty *et al*, 2023). Salah satu komponen pembentuk laba adalah Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi merupakan akumulasi seluruh biaya yang timbul selama proses

produksi barang atau jasa pada periode yang bersangkutan atau harga pokok produksi merupakan total pengorbanan sumber daya ekonomi yang dikeluarkan dalam proses mengolah bahan baku menjadi produk jadi (Muliati *et al*, 2024).

Secara umum, terdapat dua metode yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi yaitu *full costing* dan *variabel costing*. Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi dengan membebankan seluruh biaya produksi baik biaya tetap maupun biaya *variabel* ke dalam produk yang dihasilkan. Sementara itu, metode *variabel costing* hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat *variabel* dalam penentuan harga pokok produk. Dengan demikian, perhitungan biaya produksi menggunakan metode *variabel costing* hanya mencakup biaya-biaya *variabel*, seperti biaya bahan baku langsung, yang besarnya dipengaruhi oleh volume kegiatan produksi (Sujarweni, 2024).

Industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur berlokasi di Jalan Depati Putih, Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim. Kemasan memiliki peran penting dalam kegiatan produksi dan pemasaran, melalui kemasan produk tidak hanya terlindungi dari kerusakan, tetapi juga meningkatkan nilai jual terdapat tiga ukuran kemasan plastik yaitu dengan ukuran 17x40, 20x40, dan 20x55 dengan harga yang berbeda. Dari tahap industri, usaha kerupuk jangek ini memiliki kapasitas produk yang cukup besar misalnya, dalam industri rumah tangga kerupuk jangek mampu mengolah hingga puluhan kilogram gandum dan sagu dalam sekali proses produksi sehingga setiap harinya produksi memperoleh 300 bungkus kerupuk jangek, yang diterima untuk dijual di berbagai tempat.

**Tabel 1.1 Data Keuangan Kerupuk Jangek Mbak Nur
Tahun 2024**

No	Jenis Biaya	Total Biaya
1.	Biaya Bahan Baku	Rp. 343.087.000
2.	Biaya Tenaga Kerja	Rp. 22.680.000
3.	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 33.891.000
4.	Harga Jual/bungkus ukuran (20x55)	Rp. 10.000
5.	Harga Jual/bungkus ukuran (17x40 & 20x40)	Rp. 5.000
6.	Total Produksi Harian	300 Bungkus/hari

Sumber : Data olah peneliti 2026

Berdasarkan table 1.1 tahun 2024 terlihat bahwa biaya bahan baku Rp. 343.087.000, biaya tenaga kerja Rp. 22.680.000, dan biaya overhead pabrik Rp. 33.891.000 dikeluarkan dalam jumlah yang cukup besar dan bervariasi setiap komponennya. Namun, dalam praktiknya pelaku usaha belum melakukan perhitungan biaya produksi secara sistematis sesuai dengan metode akuntansi biaya, hal tersebut berpotensi menyebabkan ketidaktepatan perhitungan harga pokok produksi yang akurat menjadi dasar dalam menetapkan harga jual produk sehingga laba yang diperoleh belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan analisis penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* bertujuan agar pelaku usaha dapat mengetahui besarnya biaya produksi yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Variabel Costing Dalam Memaksimalkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur Di Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* dalam memaksimalkan laba pada industri rumah tangga kerupuk jangek mbak Nur di Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan penelitian pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya difokuskan pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *variabel costing* untuk memaksimalkan laba, yang hanya memperhitungkan biaya *variabel* seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* dalam memaksimalkan

laba pada industri rumah tangga kerupuk jangek mbak Nur di Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan materi yang di dapat selama pendidikan mengenai perhitungan harga pokok produksi (HPP) menggunakan metode *variabel costing* dalam memaksimalkan laba.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pemahaman, mengenai masalah perhitungan harga pokok produksi (HPP) menggunakan metode *variabel costing* dalam memaksimalkan laba pada industri rumah tangga kerupuk jangek mbak Nur di Desa Lembak.

b. Bagi Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan saran ataupun masukan kepada pihak industri rumah tangga kerupuk jangek mbak nur cara menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) dengan metode *variabel costing* untuk mengetahui metode yang tepat bagi usahanya yang tidak hanya memperoleh laba yang maksimal tetapi juga optimal dan menetapkan harga jual yang tepat dan akurat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk bahan referensi bagi penelitian yang berminat dalam bidang serupa untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Biaya

1. Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut (Oktora *et al*, 2023) akuntansi biaya merupakan sarana yang digunakan manajemen untuk mendukung proses perencanaan serta pengendalian kegiatan perusahaan, menyempurnakan mutu, menaikkan tingkat efesiensi serta mengambil keputusan yang bersifat berkala maupun strategis. Akuntansi biaya adalah suatu disiplin ilmu yang menitikberatkan pada penentuan harga pokok (*cost*) barang yang diproduksi untuk memenuhi pesanan dan persediaan barang. Menurut (Sujarweni, 2024) akuntansi biaya merupakan salah satu cabang dari akuntansi manajemen yang berfokus pada proses penentuan serta pengendalian biaya yang timbul dalam kegiatan perusahaan. Informasi biaya yang dihasilkan kemudian dimanfaatkan oleh manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2. Tujuan Akuntansi Biaya

Menurut (Lestari *et al*, 2025) akuntansi biaya memiliki cakupan yang sempit, yaitu terbatas pada pengumpulan dan pelaporan biaya semata. Namun seiring waktu, peran akuntansi biaya berkembang menjadi luas, yaitu tidak hanya sebatas mencatat dan melaporkan, tetapi juga berfungsi untuk mendukung kegiatan manajemen dalam perencanaan, pengendalian operasional, serta pengambilan keputusan yang strategis. Menurut (Astuti, 2021) tujuan utama akuntansi biaya adalah menyajikan informasi biaya yang tepat, relevan, dan akurat sebagai dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan biaya perusahaan atau usaha secara rinci tujuan akuntansi meliputi penentuan, memberikan informasi mengenai biaya yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar perencanaan.

3. Kegunaan Akuntansi Biaya

Menurut (Oktora *et al*, 2023) ada tiga kegunaan akuntansi biaya adalah:

1. Menetapkan Harga Pokok Produk

Kegunaan akuntansi biaya adalah untuk menentukan harga pokok barang atau jasa yang diciptakan oleh perusahaan. Janganlah menyerahkan produk dengan harga yang terlalu tinggi apalagi terlalu rendah kepada konsumen. Harga pokok ditentukan melalui proses pencatatan, pengelompokan, dan pengendalian biaya yang terjadi selama kegiatan produksi yang menghimpun seluruh komponen biaya *variabel* yang berkaitan dengan yang berpedoman dari data sebelumnya. Menentukan harga pokok produk digunakan oleh perusahaan sebagai dasar untuk menghitung besarnya laba yang diperoleh serta menetapkan harga jual produk.

2. Perencanaan Serta Pengendalian Biaya

Penentuan estimasi biaya yang mengacu pada data histori estimasi biaya juga mempertimbangkan berbagai faktor lain yang berpotensi mempengaruhi biaya dalam akuntansi biaya, proses perencanaan dan pengendalian biaya selanjutnya akan dievaluasi oleh pihak manajemen. Tujuan akuntansi biaya adalah menyediakan informasi biaya yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun perencanaan biaya yang akan dikeluarkan pada masa mendatang. Akuntansi biaya menghasilkan informasi yang meliputi biaya yang telah terjadi maupun estimasi biaya di masa mendatang.

3. Data Proses Penyusunan Anggaran

Akuntansi biaya dibuat sebagai bahan acuan data yang nantinya akan digunakan dalam proses perencanaan anggaran, anggaran tidak bisa dibuat jika tidak ada pencatatan biaya yang rinci dan benar. Data dalam proses penyusunan anggaran merupakan langkah penting dalam perencanaan keuangan suatu usaha yang bertujuan untuk mengatur dan mengendalikan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Penyusunan anggaran diawali dengan penentuan tujuan dan sasaran usaha yang ingin dicapai dalam periode tertentu, selanjutnya dilakukan pengumpulan data yang relevan, seperti data yang digunakan meliputi data penjualan, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya operasional berdasarkan periode sebelumnya sebagai dasar dalam penyusunan anggaran.

4. Perbedaan Akuntansi Keuangan Dengan Akuntansi Biaya

Menurut (Oktora *et al*, 2023) perbedaan antara akuntansi keuangan dan akuntansi biaya perbedaan terletak pada objek dan tujuan kegiatannya objek akuntansi keuangan adalah transaksi yang berkaitan dengan perubahan aset, kewajiban, dan modal objek dari aktivitas akuntansi biaya adalah aktivitas keuangan yang berkaitan dengan biaya terbatas, tujuan utama akuntansi keuangan bertujuan menyajikan laporan keuangan historis (neraca, laba rugi) yang menunjukkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan kepada pihak eksternal. Akuntansi biaya bertujuan menghitung HPP (harga pokok produksi), menganalisis efisiensi biaya, dan membantu manajemen mengambil keputusan operasional. Dengan demikian perbedaan utama antara keduanya terletak pada tujuan.

5. Peran Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya secara luas dianggap sebagai metode akuntansi untuk nilai persediaan pada neraca dan harga pokok penjualan pada laporan laba rugi. Pandangan ini membatasi kebutuhan manajemen informasi untuk pengambilan keputusan hanya pada informasi untuk pengambilan keputusan hanya pada informasi biaya produk untuk memenuhi persyaratan pelaporan eksternal. Peran akuntansi biaya juga membantu perusahaan dalam mengelola dan mengontrol biaya produksi atau operasional dengan cara menghitung biaya produksi atau biaya operasional, menganalisis biaya untuk pengambilan keputusan, mengontrol biaya untuk meningkatkan efisiensi, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan biaya.

6. Biaya

Biaya merupakan bagian dalam mendukung pelaksanaan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan, Menurut (Sujarweni, 2024) mempunyai dua pengertian secara luas dan secara sempit. Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi/baru direncanakan, biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva biaya. Menurut (Junaidi, 2025) biaya didefinisikan sebagai nilai harga perolehan yang telah digunakan atau dikorbankan untuk menghasilkan

pendapatan biaya pengelompokkan biaya memudahkan manajemen dalam mengendalikan pengeluaran sesuai fungsi dan tujuan penggunaannya.

7. Fungsi Biaya

Menurut (Oktora *et al*, 2023) dalam suatu proses produksi dan aktivitas perusahaan atau lainnya, keberadaan biaya sangatlah penting, berikut beberapa fungsi biaya antara lain:

1. Menjamin Lancarnya Kegiatan Perusahaan

Tanpa adanya biaya, semua hal yang diperlukan perusahaan tidak akan terpenuhi dan dapat menghambat proses produksi atau operasional perusahaan. Menjamin lancarnya kegiatan perusahaan berarti memastikan seluruh aktivitas operasional dapat berjalan secara lancar tanpa hambatan. Hal ini sangat bergantung pada ketersediaan dan pengelolaan biaya yang tepat, karena setiap aspek operasional seperti pengadaan bahan baku, pembayaran tenaga kerja, distribusi, hingga pemeliharaan fasilitas memerlukan dukungan dana dengan perencanaan dan pengendalian biaya yang baik perusahaan dapat menghindari gangguan dalam proses produksi maupun layanan sehingga produktivitas tetap terjaga dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Sebagai Dasar Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP)

Sebelum produk dapat dipasarkan ke konsumen, perusahaan harus menghitung harga pokok penjualan yang diperoleh dari hasil akumulasi biaya-biaya ditambah dengan keuntungan sesuai target perusahaan sehingga menjadi harga jual suatu produk yang siap ditawarkan ke konsumen. Selain itu harga pokok penjualan yang nantinya digunakan untuk menetapkan harga jual produk kepada konsumen dengan perhitungan biaya yang tepat perusahaan dapat menentukan margin keuntungan secara optimal, biaya juga menjadi tolak ukur dalam menilai profitabilitas perusahaan karena rincian biaya yang jelas membantu memastikan harga yang ditetapkan mampu menutup biaya sekaligus menghasilkan laba.

3. Tolak Ukur Penentuan Profit Margin

Salah satu indikator perusahaan dalam menghasilkan laba adalah adanya rincian biaya yang jelas agar harga yang ditawarkan dipasar sesuai dengan target pasar dan mampu menutupi biaya yang terjadi sehingga dapat memperoleh

keuntungan maksimal. Tolak ukur penentuan profit margin digunakan untuk menilai seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualannya, profit margin menunjukkan presentase laba dibandingkan dengan pendapatan sehingga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi usaha dalam menghasilkan keuntungan.

4. Pedoman Perencanaan Pengeluaran Berikutnya

Dalam merencanakan keuangan perusahaan periode berikutnya diperlukan acuan berupa anggaran periode sebelumnya agar seluruh aspek tidak mengalami kerugian. Dalam perencanaan pengeluaran yang digunakan untuk mengatur penggunaan dana pada periode mendatang agar lebih terarah, efisien, dan sesuai prioritas kebutuhan. Pedoman ini bertujuan membantu individu maupun perusahaan dalam mengendalikan arus kas, menghindari pemborosan, serta memastikan setiap pengeluaran memberikan manfaat maksimal. Dalam penerapannya, perencanaan pengeluaran dilakukan dengan cara mengevaluasi pengeluaran sebelumnya, menentukan kebutuhan utama, menyusun anggaran berdasarkan kemampuan, menyediakan cadangan dana untuk kebutuhan.

5. Membantu Proses Pengambilan Keputusan

Dengan adanya klasifikasi biaya yang tepat dapat membantu dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi dan tujuan masing-masing perusahaan. Dengan adanya bantuan pengambilan keputusan memberikan informasi, analisis, serta pertimbangan yang dibutuhkan agar seseorang atau organisasi dapat memilih tindakan terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia. Proses ini dilakukan dengan menyajikan data yang relevan, membandingkan pilihan, menilai risiko dan manfaat, serta mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, pengambilan keputusan yang dihasilkan menjadi lebih tepat, objektif, dan terarah selain itu proses ini juga dapat mengurangi ketidakpastian, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan efektivitas dalam mencapai hasil yang diharapkan.

8. Klasifikasi Biaya

Menurut (Oktora *et al*, 2023) klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk

dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting. Klasifikasi biaya juga proses pengelompokan atas keseluruhan elemen-elemen biaya secara sistematis ke dalam golongan-golongan tertentu untuk dapat memberikan informasi biaya yang lengkap bagi pimpinan perusahaan dalam mengelola dan menyajikan fungsinya. Dalam akuntansi, klasifikasi atau pengelompokan biaya sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan sehingga dikenal dengan *different cost for different purpose*. Klasifikasi biaya dapat dilihat hubungannya dengan beberapa hal berikut ini:

a. Produk

Produk adalah sesuatu yang dihasilkan berupa barang atau jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau individu untuk dipasarkan atau dijual kepada konsumen atau pengguna akhir. Produk segala sesuatu yang dihasilkan atau ditawarkan kepada pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, produk dapat berupa barang berwujud maupun jasa tidak berwujud yang memiliki nilai manfaat bagi pengguna, setiap produk dirancang untuk memberikan solusi, kenyamanan, atau kepuasan kepada pelanggan sesuai dengan fungsi dan kualitas yang dimiliki. Jenis biaya yang dilihat dari hubungannya dengan produk terdiri dari:

1. Biaya Manufaktur (Biaya Pabrikasi)

Biaya pabrikasi adalah biaya yang dikeluarkan di pabrik atau biaya yang sering disebut dengan biaya produksi yang terjadi dengan mengubah input seperti bahan baku ke dalam bentuk barang yang memiliki nilai tinggi. Biaya manufaktur seluruh pengeluaran dalam proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi, biaya ini mencakup semua biaya yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan produksi pabrik. Tujuannya adalah untuk menghitung harga pokok produksi contoh biaya manufaktur antara lain:

- a. Bahan langsung ialah bahan yang menjadi bagian dari produk dan secara fisik serta meyakinkan dapat ditelusuri keberadaan pada produk jadi. Bahan langsung semua bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dan secara langsung menjadi bagian dari produk jadi serta dapat diidentifikasi dengan jelas setiap unit produk. Bahan langsung digunakan dalam proses produksi dan dapat diidentifikasi secara langsung sebagai

bagian dari produk jadi, bahan ini memiliki hubungan yang jelas dengan barang yang dihasilkan karena menjadi komponen utama pembentuk produk serta nilainya dapat dihitung secara tepat ke dalam biaya produksi.

- b. Upah langsung adalah pekerja yang secara langsung menangani produk yang dibuat dan dengan mudah (secara fisik dan meyakinkan) ditelusuri ke dalam produk. Upah langsung biaya yang dibayarkan kepada pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi dan kontribusinya bisa diidentifikasi secara jelas pada produk tertentu, tenaga kerja ini memiliki peran utama dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi sehingga biaya upahnya dapat diidentifikasi dan dibebankan langsung ke hasil produksi.
- c. Biaya *overhead* pabrik (BOP) adalah salah satu komponen biaya manufaktur, tetapi tidak berkaitan secara langsung dengan proses produksi yang terjadi (mencakup seluruh biaya produksi tidak langsung). Bahan tidak langsung yaitu bahan yang tidak dapat ditelusuri langsung ke produk jadinya. Biaya *overhead* pabrik seluruh biaya produksi yang dikeluarkan selain biaya bahan langsung dan upah langsung biaya ini digunakan untuk mendukung kelancaran proses produksi tetapi tidak dapat diidentifikasi secara langsung pada satu unit produk tertentu.

2. Biaya Non Manufaktur (Biaya Operasional)

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sebuah perusahaan atau sering disebut sebagai biaya kantor karena jenis biaya ini biasanya terjadi di kantor, biaya manufaktur ialah semua biaya yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi barang tetapi tetap diperlukan untuk menjalankan kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Biaya operasional seluruh pengeluaran dari perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha sehari-hari diluar biaya produksi langsung biaya ini diperlukan agar operasional bisnis dapat berjalan lancar, mulai dari kegiatan administrasi, pemasaran, distribusi, hingga pemeliharaan fasilitas perusahaan. Contoh biaya non-manufaktur antara lain:

- a. Biaya penjualan/biaya pemasaran adalah biaya yang diperlukan untuk memperoleh pesanan pelanggan dan menyampaikan produk ke tangan pelanggan. Biaya pemasaran mencakup semua aktivitas sejak produk selesai diproduksi hingga sampai ke tangan konsumen, tujuannya adalah untuk meningkatkan penjualan, memperluas pasar, dan menjaga hubungan dengan pelanggan.
 - b. Biaya administrasi dan umum yaitu biaya yang berkaitan dengan pengoperasian perusahaan untuk kegiatan pengelolaan, pengendalian, dan operasional secara keseluruhan yang tidak terkait langsung dengan proses produksi maupun pemasaran. Biaya ini termasuk dalam biaya non manufaktur dan berfungsi untuk memastikan perusahaan dapat berjalan dengan baik dari sisi manajemen dan administrasi.
 - c. Volume Produksi adalah jumlah barang atau jasa produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Konsep ini penting karena berkaitan langsung dengan perencanaan produksi, pengendalian biaya, dan penentuan keuntungan.
- b. Volume produksi
- adalah kuantitas atau jumlah barang atau jasa yang dihasilkan melalui proses transformasi dari masukkan (*input*) sumber daya menjadi keluaran (*output*) yang diinginkan. Klasifikasi atau jenis biaya berdasarkan volume produksi antara lain:

1. Biaya Variabel

Biaya *variabel* adalah biaya yang jumlahnya berubah secara proporsional sesuai dengan perubahan tingkat kegiatan/aktivitas perusahaan. Contoh biaya bahan yaitu biaya yang dikeluarkan agar bisa mendapatkan bahan baku yang siap untuk digunakan, yang dimana di dalamnya juga mencakup berbagai biaya yakni penyimpanan, angkut, serta biaya operasional. Biaya upah adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar para pekerja dan pegawai yang bekerja pada suatu perusahaan. Menurut (Sujarweni, 2024), Biaya *variabel* adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah namun perubahannya sebanding dengan perubahan volume produksi/penjualan.

$$\text{Biaya per unit} = \frac{\text{total biaya produksi}}{\text{Jumlah unit yang diproduksi}}$$

2. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap meskipun aktivitas perusahaan berubah contoh biaya sewa adalah kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan kepada suatu pihak atas jasa pihak bersangkutan, yang telah meminjamkan aktiva untuk kepentingan perusahaan. Biaya tetap adalah pengeluaran bisnis yang nominalnya konstan dan tidak berubah, terlepas dari fluktuasi volume produksi atau penjualan dalam jangka waktu tertentu.

3. Biaya Semi Variabel

Biaya semi *variabel* adalah biaya yang didalamnya memiliki dua unsur biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya semi *variabel* adalah pengeluaran bisnis yang menggabungkan unsur biaya tetap dan biaya *variabel*, dimana jumlah totalnya berubah seiring perubahan volume aktivitas, namun tidak sebanding secara langsung. Contoh biaya tenaga kerja produksi merupakan salah satu contoh dari biaya ini, dimana unsur biaya tetap dari contoh tersebut terdapat dari gaji tetap pekerja produksi yang selalu sama meskipun volume produksi selalu berubah.

c. Dapertemen

Klasifikasi biaya berdasarkan dapertemen ada dua yaitu:

1. Biaya Dapertemen Produksi

Biaya dapertemen produksi adalah biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan terjadi di bagian produksi. Biaya dapertemen produksi juga biaya yang dikeluarkan oleh suatu dapertemen yang terlibat langsung dalam proses menghasilkan barang atau jasa, biaya ini digunakan untuk mendukung kegiatan produksi agar produk dapat selesai dan siap dijual. Jadi, biaya dapertemen produksi merupakan akumulasi seluruh biaya yang terjadi pada bagian produksi untuk mengolah

bahan baku menjadi barang jadi biaya ini penting untuk menentukan harga pokok produksi dan menghitung laba perusahaan.

2. Biaya Dapertemen Jasa

Biaya dapertemen jasa adalah biaya yang dikeluarkan untuk bagian yang memberikan jasa atas terjadinya kegiatan perusahaan diluar dari bagian produksi yang berhubungan langsung dengan pembuatan suatu produk. Biaya dapertemen jasa juga biaya yang terjadi pada dapertemen yang tidak terlibat secara langsung dalam proses produksi, tetapi memberikan layanan atau dukungan kepada dapertemen produksi agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar. Menurut (Sujarweni, 2024) biaya dapertemen jasa merupakan biaya yang terjadi pada bagian pendukung perusahaan yang berfungsi memberikan pelayanan internal, seperti bagian pemeliharaan, administrasi pabrik, keamanan, gudang dan utilitas.

d. Periode Akuntansi

Klasifikasi biaya berdasarkan periode akuntansi:

1. Biaya Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*)

Biaya pengeluaran modal adalah pengeluaran atau biaya yang diharapkan akan memberi manfaat baik saat ini maupun dimasa yang akan datang. Biaya pengeluaran modal juga dilakukan perusahaan untuk memperoleh, menambah, atau meningkatkan aset tetap yang manfaatnya dapat dirasakan lebih dari satu periode akuntansi, periode ini dicatat sebagai aset karena memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan. Menurut (Mulyadi, 2023) *capital expenditure* merupakan biaya yang bertujuan meningkatkan kapasitas produksi, memperpanjang umur ekonomis aset atau menambah nilai guna aset perusahaan. Pengeluaran modal ialah pembelian mesin, renovasi bangunan pabrik, penambahan kendaraan operasional.

2. Biaya Pengeluaran Pendapatan (*Revenue Expenditure*)

Biaya pengeluaran pendapatan adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat yang dirasakan sekarang. Biaya pengeluaran pendapatan yang dilakukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari dan manfaatnya hanya dirasakan dalam satu

periode akuntansi. Tujuan dari biaya pengeluaran pendapatan adalah untuk mempertahankan kapasitas operasi perusahaan agar tetap berjalan normal dan menghasilkan pendapatan pada periode berjalan. Menurut (Sujarweni, 2024) *revenue expenditure* bertujuan untuk mempertahankan kelancaran operasional perusahaan agar aktivitas usaha tetap berjalan normal dan menghasilkan pendapatan pada periode berjalan.

e. Pengambilan Keputusan

Klasifikasi biaya berdasarkan pengambilan keputusan:

1. Biaya Peluang (*Differential Cost*)

Biaya peluang adalah biaya yang memperlihatkan alternatif yang memiliki perbedaan antara manfaat dan pengorbanan yang dapat dibandingkan guna mengambil keputusan. Biaya peluang yang timbul karena perusahaan atau individu memiliki suatu alternatif dan mengorbankan kesempatan untuk memperoleh manfaat dari alternatif lainnya, dengan kata lain biaya peluang merupakan nilai manfaat yang hilang akibat keputusan yang diambil. Dalam pengambilan keputusan, biaya peluang menjadi relevan karena hanya biaya yang berbeda diantara alternatif yang perlu dipertimbangkan.

2. Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*)

Biaya kesempatan adalah pengorbanan yang menghilangkan manfaat potensial ketika sebuah alternatif dipilih. Biaya kesempatan yang muncul karena hilangnya kesempatan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan akibat memilih satu alternatif dibanding alternatif lainnya sehingga biaya kesempatan ini sering disebut juga *opportunity cost*. Biaya kesempatan nilai manfaat yang hilang akibat memilih suatu alternatif walaupun tidak terlihat secara nyata, konsep ini sangat penting dalam pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis.

3. Biaya Masa Lalu (*Sunk Cost*)

Biaya masa lalu adalah biaya yang sudah terjadi dimasa lalu yang tidak dapat diubah baik sekarang maupun dimasa yang akan datang. Biaya masa lalu yang telah terjadi dan dikeluarkan pada masa sebelumnya sehingga tidak dapat diubah atau dipengaruhi oleh keputusan yang akan diambil saat

ini sehingga biaya ini sering juga disebut *sunk cost*. Biaya masa lalu tidak lagi relevan untuk pengambilan keputusan karena uang atau sumber daya tersebut sudah terlanjur digunakan dan tidak dipulihkan.

2.1.2 Harga Pokok Produksi

1. Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut (Muliati *et al*, 2024) harga pokok produksi adalah semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk jadi ini termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi adalah semua biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Harga pokok produksi adalah jumlah dari seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Menurut (Sujarweni, 2024) harga pokok produksi merupakan jumlah biaya produk yang melekat pada persediaan barang jadi sangat penting selain untuk mengontrol sistem produksi dalam suatu produksi juga sangat penting dalam menghitung laba.

Atau rugi perusahaan dalam produksi produk, harga pokok produksi adalah akumulasi dari biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk dan kemudian dibebankan pada produk. Menurut (Bahri *et al*, 2021) harga pokok produksi merupakan biaya-biaya yang diserap produk jadi dan telah diselesaikan selama satu periode, besarnya harga pokok produksi adalah total biaya pabrik ditambah persediaan produk dalam proses akhir.

2. Manfaat Harga Pokok Produksi

Menurut (Muh & Ibrahim, 2021) untuk mengetahui laba atau rugi secara periodik, suatu perusahaan dihitung dengan mengurangi pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh nilai laba atau rugi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan informasi dari harga pokok produksi manfaat dari harga pokok produksi secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Harga Jual Produk

Perusahaan yang memproduksi memproses produk untuk memenuhi persediaan di gudang sehingga biaya produksi dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya produksi per satuan produk. Biaya produksi per

unit merupakan salah satu data yang dipertimbangkan disamping data biaya lain serta data nonbiaya. Harga pokok produksi per unit menjadi batas bawah dalam penentuan harga jual, karena apabila produk dijual dibawah harga pokoknya maka perusahaan akan mendapat kerugian dari setiap unit yang terjual. Setelah mengetahui harga pokok produksi perusahaan akan menambahkan persentase laba yang diharapkan atau *mark-up* untuk menutup biaya non produksi seperti biaya pemasaran, biaya administrasi, serta untuk memperoleh keuntungan.

2. Memantau Realisasi Biaya Produksi

Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan dengan rencana produksi yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, akuntansi biaya digunakan dalam jangka waktu tertentu untuk memantau apakah produksi mengonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya. Menurut (Mulyadi, 2023) pengawasan realisasi biaya produksi merupakan bagian penting dari akuntansi biaya yang digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik selama proses produksi berlangsung.

3. Menghitung Laba Rugi Periodik

Guna mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dalam periode tertentu mampu menghasilkan laba bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu. Laba rugi periodik adalah laporan keuangan yang menunjukkan hasil operasi perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu (bulan, kuartal, tahun). Laporan ini mengukur selisih antara pendapatan dan beban selama periode tersebut, menghitung laba rugi periodik bertujuan untuk mengetahui hasil operasi bisnis (laba bersih atau rugi bersih) dalam periode tertentu, mengevaluasi kinerja perusahaan (profitabilitas, efisiensi operasional), dasar pengambilan keputusan manajemen (penyesuaian harga, dan investasi).

4. Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk Jadi dan produk Dalam Proses Yang Disajikan Dalam Neraca

Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok yang pada tanggal neraca masih

dalam proses, berdasarkan catatan biaya produksi yang masih melekat pada produk jadi yang belum dijual pada tanggal neraca serta dapat diketahui biaya produksinya. Berdasarkan uraian manfaat harga pokok produksi diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi ialah semua biaya baik langsung atau tidak langsung mendeskripsikan tinggi rendahnya imbalan yang didapat oleh produsen atas biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang selama periode tertentu.

3. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Menurut (Muh & Ibrahim, 2021) unsur-unsur harga pokok produksi terdiri dari tiga yaitu sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah biaya bahan yang dipakai untuk diolah dan akan menjadi bahan produk jadi. Bahan dari suatu produk merupakan bagian terbesar yang membentuk suatu produk jadi sehingga dapat diklasifikasikan secara langsung dalam harga pokok dari setiap macam barang tersebut. Biaya bahan baku yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh bahan utama yang digunakan secara langsung dalam proses produksi hingga menjadi barang jadi unsur utama dalam pembuatan produk karena tanpa adanya bahan baku proses produksi tidak dapat berjalan.

2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan produksi, baik secara langsung maupun tidak langsung turut mengerjakan produksi barang yang bersangkutan. Biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja utama yang langsung berhubungan dengan produk yang diproduksi dari bahan baku mentah menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan perusahaan atau usaha untuk membayar tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi barang atau jasa biaya ini mencakup upah, gaji, tunjangan, serta kompensasi lainnya yang diberikan kepada pekerja atas kontribusinya dalam kegiatan operasional perusahaan.

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung pada suatu hasil produk. Biaya *overhead* pabrik seluruh biaya

produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan selama proses produksi biaya ini mencakup pengeluaran yang mendukung kegiatan produksi tetapi tidak dapat diidentifikasi secara langsung pada suatu produk tertentu. Biaya ini meliputi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Biaya overhead pabrik terdiri dari:

a. Bahan penolong

Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu produk, namun dengan jumlah pemakaian sedikit. Bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi untuk membantu mengolah bahan baku menjadi produk jadi namun jumlah penggunaannya relatif kecil dan tidak menjadi bagian utama dari produk yang dihasilkan meskipun demikian bahan penolong tetap diperlukan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

b. Biaya tenaga kerja tidak langsung

Biaya yang dikeluarkan untuk membayar gaji tenaga kerja, namun tenaga kerja tersebut secara tidak langsung mempengaruhi pembuatan barang jadi. Biaya tenaga kerja tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar tenaga kerja yang membantu kelancaran proses produksi, tetapi tidak terlibat secara langsung dalam pembuatan produk. Tenaga kerja ini berperan mendukung kegiatan produksi sehingga produk dapat dihasilkan dengan baik.

c. Biaya tidak langsung lainnya

Biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang secara tidak langsung berkaitan dengan produksi barangnya. Biaya tidak langsung lainnya ialah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk mendukung proses produksi, tetapi tidak dapat diidentifikasi secara langsung pada produk yang dihasilkan. Biaya ini umumnya bersifat pendukung agar kegiatan operasional produksi dapat berjalan dengan lancar.

Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja disebut pula dengan istilah biaya utama (*prime cost*), sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik

sering pula disebut dengan istilah biaya konversi (*conversion cost*) yang merupakan biaya untuk mengonversi/mengubah bahan baku menjadi produk jadi.

4. Indikator Harga Pokok Produksi

Menurut (Muh & Ibrahim, 2021) indikator harga pokok produksi yang digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi. Rumus harga pokok produksi untuk perhitungan diawali dengan menghitung bahan baku, biaya produksi, persediaan barang, dan harga pokok penjualan. Berikut rumus yang bisa dipakai sebagai metode atau cara menghitung suatu harga pokok produksi. Rumus menghitung harga pokok produksi sebagai berikut:

$$\text{Harga Pokok Produksi} = \text{Total Biaya Produksi} + \text{Saldo Awal} - \text{Saldo Akhir}$$

Keterangan:

- Total biaya produksi merupakan jumlah seluruh biaya bahan baku langsung, tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik selama satu periode tertentu.
- Saldo awal adalah jumlah nilai persediaan atau jasa aset yang dimiliki perusahaan pada awal periode akuntansi, yang berasal dari pencatatan dan perhitungan biaya pada periode berjalan.
- Saldo akhir adalah jumlah nilai persediaan atau sisa aset yang dimiliki perusahaan pada akhir periode akuntansi setelah seluruh transaksi selama periode tersebut dicatat.

5. Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut (Jalil *et al*, 2025) perhitungan harga produksi memberikan berbagai manfaat yang signifikan dalam pengelolaan biaya produksi. Pertama, data biaya produksi yang diperoleh dapat digunakan untuk membantu menentukan harga jual produk secara tepat selain itu, memungkinkan pemantauan yang lebih efektif terhadap realisasi biaya produksi, serta perhitungan Laba/Rugi Bruto untuk periode tertentu. Ini juga berguna dalam menentukan harga pokok persediaan barang jadi dan harga pokok persediaan barang dalam proses, yang akan disajikan dalam neraca perusahaan. Menurut (Sujarweni, 2024) manfaat lain dari perhitungan harga pokok produksi adalah membantu perusahaan dalam menghitung laba rugi bruto secara periodik dengan mengetahui total biaya produksi dan hasil penjualan.

2.1.3 Hubungan Harga Pokok Produksi Dengan Laba

Menurut (Waty *et al*, 2023) harga pokok produksi memiliki hubungan erat dengan laba perusahaan. Semakin efisien biaya produksi, maka harga pokok produksi menjadi lebih rendah sehingga laba yang diperoleh akan semakin besar. Sebaliknya, apabila biaya produksi tinggi maka laba akan menurun. Menurut (Maryati & Siswanti, 2022) laba diperoleh dari selisih antara pendapatan penjualan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan, termasuk harga pokok produksi.

2.1.4 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut (Mulyadi, 2023) metode penentuan harga pokok produksi merupakan prosedur pengumpulan dan pembebanan biaya bahan baku, tenaga kerja, serta biaya *overhead* pabrik ke produk yang dihasilkan. Menurut (Muliati *et al*, 2024) metode penentuan biaya produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam produksi terdapat dua pendekatan yaitu:

1. Metode *Full Costing*

Menurut (Sujarweni, 2024) *full costing* adalah metode menentukan harga pokok produksi, dengan membebankan semua biaya produksi tetap maupun *variabel* pada produk yang dihasilkan. Menurut (Muliati *et al*, 2024), metode *full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku *variabel* maupun tetap atau bisa disebut juga pengertiannya *full costing* merupakan metode penentuan *cost* produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan *full costing* dengan menjumlahkan seluruh komponen. Dengan demikian biaya produksi metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

- a. Biaya bahan baku.
- b. Biaya tenaga kerja langsung.
- c. Biaya *overhead* pabrik.
- d. *Variabel* tetap.

Rumus perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik <i>variable</i>	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	xxx
	_____ +
Total harga pokok produksi	xxx

Full Costing digunakan untuk menghitung harga pokok produksi secara menyeluruh karena semua biaya produksi dimasukkan ke dalam perhitungan, sehingga hasilnya menunjukkan total biaya produksi yang lebih lengkap.

a. Manfaat *Full Costing*

Menurut (Jalil *et al*, 2025) manfaat penggunaan *full costing* adalah:

1. Membantu sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.
2. Mempermudahkan pengukuran laba usaha.
3. Evaluasi efisiensi biaya produksi dalam jangka panjang.
4. Mempercepat pengambilan keputusan terkait produksi, terutama dalam menentukan volume produksi yang menguntungkan.

b. Kelebihan *Full Costing*

Menurut (Lestari & Nugroho, 2024) kelebihan metode *full costing* yaitu:

1. Seluruh biaya produksi dibebankan ke produk sehingga hasil perhitungan lebih lengkap.
2. Menentukan harga jual produk secara tepat karena seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi telah diperhitungkan.
3. Memudahkan manajemen dalam menganalisis laba rugi perusahaan.
4. Digunakan untuk perencanaan usaha jangka panjang karena memperhitungkan biaya tetap dan *variabel* secara keseluruhan.

c. Kekurangan *full costing*

Menurut (Astuti, 2023) kekurangan metode *full costing* adalah:

1. Biaya tetap dibebankan ke produk sehingga harga pokok produksi per unit dapat berubah apabila volume produksi berubah.

2. Kurang efektif digunakan untuk pengambilan keputusan jangka pendek karena memasukkan biaya tetap ke dalam produk.
3. Dapat menyebabkan harga jual menjadi terlalu tinggi.

d. Tujuan Penggunaan *Full Costing*

Menurut (Sujarweni, 2024) tujuan penggunaan metode *full costing* adalah:

1. Menentukan harga pokok produksi secara lengkap.
2. Menjadi dasar penetapan harga jual.
3. Mengukur laba perusahaan.
4. Menyusun laporan keuangan.
5. Menilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses.

2. Metode *variabel costing*

Menurut (Sujarweni, 2024) *variabel costing* adalah metode untuk menentukan harga pokok produk dengan hanya memperhitungkan biaya produksi *variabel* saja. Menurut (Muliati *et al*, 2024) metode *variabel costing* adalah metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variabel* ke dalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variabel*. dengan demikian biaya produksi metode *variabel costing* terdiri dari unsur biaya berikut:

- a. Biaya bahan baku.
- b. Biaya tenaga kerja langsung.
- c. Biaya *overhead* pabrik *variabel*.
- d. Biaya produksi.

Rumus perhitungan dengan menggunakan metode *variabel costing* sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik <i>variable</i>	xxx
Total harga pokok produksi	xxx

Variable costing digunakan untuk menghitung harga pokok produksi dengan hanya memasukkan biaya *variabel*, sehingga metode ini sering digunakan

untuk perencanaan laba, pengambilan keputusan jangka pendek, dan pengendalian biaya produksi.

a. Manfaat *Variabel Costing*

Menurut (Jalil *et al*, 2025) manfaat penggunaan metode *variabel costing* adalah:

1. Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek.
2. Memudahkan analisis hubungan biaya, volume, dan laba.
3. Menentukan harga jual minimum produk.
4. Mengetahui kontribusi laba setiap produk.
5. Mempermudah pengendalian biaya *variabel*.

b. Kelebihan *Variabel Costing*

Menurut (Lestari & Nugroho, 2024) kelebihan metode *variabel costing* yaitu:

1. Perhitungan laba lebih realistis dalam jangka pendek.
2. Mempermudah evaluasi efisiensi produksi.
3. Tidak terjadi pembebanan biaya tetap berlebih pada persediaan.
4. Cocok digunakan untuk usaha kecil dan UMKM.

c. Kekurangan *Variabel Costing*

Menurut (Astuti, 2023) kekurangan metode *variabel costing* adalah:

1. Tidak sesuai untuk pelaporan keuangan eksternal.
2. Biaya tetap tidak dimasukkan ke harga pokok produk.
3. Kurang tepat jika digunakan untuk keputusan jangka panjang.

d. Tujuan Penggunaan *Variabel Costing*

Menurut (Sujarweni, 2024) tujuan penggunaan metode *variabel costing* adalah:

1. Mengetahui biaya *variabel* per unit produk.
2. Membantu pengambilan keputusan jangka pendek.
3. Mengendalikan biaya produksi *variabel*.
4. Membantu perencanaan laba usaha.

2.1.5 Laba

1. Pengertian Laba

Menurut (Waty *et al*, 2023) Laba (*profit*) merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva

sangat tergantung pada ketepatan pengukuran dan biaya. Jadi, laba hanya merupakan angka artikulasi dan tidak didefinisikan tersendiri secara ekonomi seperti aktiva atau hutang. Laba dihitung dengan rumus: $\text{Laba} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Biaya}$, dimana total pendapatan adalah yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa. Sedangkan total biaya terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*). Laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa).

Menurut (Saribu, 2023) laba (*profit*) adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang dan jasa yang diberikan dan jumlah yang dibayarkan untuk input yang digunakan untuk menyediakan barang atau jasa. Laba merupakan informasi yang disajikan dengan melibatkan sejumlah pertimbangan saat melakukan estimasi. Pengukuran laba sendiri melibatkan beberapa konsep, seperti konsep pengakuan pendapatan dan keuntungan, pengakuan yang lebih awal, pengakuan kemudian, pengakuan beban kerugian serta keuntungan perubahan nilai pasar (Arif *et al*, 2022).

2. Jenis-Jenis Laba

Menurut (Siladjaja, 2025) terdapat lima jenis laba sebagai berikut:

- a. Laba kotor (*Gross Profit*), adalah selisih antara pendapatan penjualan dengan harga pokok penjualan. Laba ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa, sebelum memperhitungkan biaya lainnya seperti biaya administrasi, pemasaran, atau pajak. Laba kotor juga merupakan nilai lebih tinggi yang diperoleh perusahaan atas hasil penjualan yang diterima dari harga pokok barang yang dijual dengan meningkatkan penjualan ataupun menurunnya biaya produksi, maka pencapaian laba kotor akan maksimal. Rumus laba kotor = $\text{Pendapatan Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}$.
- b. Laba Operasi (*Operating profit*) adalah laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional utama perusahaan, yang sudah memperhitungkan biaya operasional seperti biaya administrasi, pemasaran, dan lainnya, tetapi belum termasuk pendapatan atau biaya dari luar operasional seperti pendapatan bunga atau pajak. Laba operasi merupakan selisih antara laba

bruto dan usaha atau selisih hasil penjualan bersih dengan harga pokok penjualan dan biaya operasi, jadi laba operasi merupakan pendapat bersih operasi yang dilakukan. Rumus Laba Operasi = Laba Kotor – Biaya Operasional. Laba operasi atau laba usaha juga merupakan selisih antara laba bruto dan usaha selisih hasil penjualan bersih dengan harga pokok penjualan dan biaya.

- c. Laba Sebelum Pajak (*earnings Before Tax – EBT*) adalah laba yang dihitung setelah perusahaan memperhitungkan semua biaya operasional dan non-operasional (seperti bunga pinjaman) tetapi sebelum menghitung kewajiban pajak penghasilan. Laba sebelum pajak diperoleh perusahaan dari hasil kegiatan operasional maupun nonoperasional sebelum dikurangi beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak diperoleh dari selisih antara total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan perusahaan termasuk biaya produksi, biaya operasional, serta beban lainnya. Rumus Laba Sebelum Pajak = Laba Operasi + Pendapatan Non-Operasional.
- d. Laba Bersih (*Net Profit*) adalah laba yang tersisa setelah perusahaan mengurangi seluruh biaya, termasuk biaya operasional, biaya bunga, dan pajak. Laba bersih ini merupakan angka yang paling menunjukkan keuntungan akhir yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu, Rumus Laba Bersih = Laba Sebelum pajak – Pajak Penghasilan. Laba bersih ialah selisih selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian, jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap semua biaya dan kerugian.
- e. Laba Per saham (*earnings Per Share – EPS*) adalah jumlah laba bersih yang dapat dibagi untuk setiap saham perusahaan yang beredar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada para pemegang saham atas investasi yang mereka tanamkan. Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham beredar semakin tinggi nilai laba per saham maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, rumus $EPS = \text{Laba Bersih} / \text{jumlah saham beredar}$.

- f. Laba ditahan merupakan jumlah akumulatif laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan tetapi disimpan oleh perusahaan untuk digunakan kembali kegiatan operasional atau pengembangan usaha dimasa mendatang. Laba ditahan biasanya digunakan untuk menambah modal kerja, membeli aset, memperluas usaha, melunasi kewajiban, atau membiayai kebutuhan perusahaan lainnya besarnya laba ditahan dipengaruhi oleh jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan serta kebijakan perusahaan dalam pembagian deviden.

3. Komponen Laba

Menurut (Wicaksono *et al*, 2022) adapun beberapa komponen yang mempengaruhi laba antara lain:

- a. Pendapatan (*Revenue*) adalah arus kas masuk yang diperoleh berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Pendapatan mencakup arus kas masuk seperti penjualan tunai dan arus kas masuk prospektif seperti penjualan.
- b. Keuntungan (*Gains*) adalah arus kas masuk yang diperoleh berasal dari transaksi dan kejadian yang terkait dengan aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung.
- c. Beban (*Ekpense*) adalah arus keluar yang terjadi atau alokasi arus kas keluar masa lampau yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung.
- d. Kerugian (*Losses*) adalah penurunan aktiva bersih perusahaan yang berasal dari aktivitas sampingan atau incidental perusahaan. Hal ini berarti keuntungan dan kerugian merupakan sumber daya dan jasa yang dapat dikonsumsi, dihabiskan, atau hilang dalam memperoleh atau memproduksi pendapatan dan keuntungan.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Laba

Menurut (Zulpahmi *et al*, 2024) beberapa faktor yang mempengaruhi nilai laba yang dimiliki suatu perusahaan sebagai berikut:

a. Biaya

Biaya merupakan harga yang perusahaan keluarkan yakni memproses suatu produk atau jasa yang akan berpengaruh pada harga jual produk tersebut.

b. Harga Jual produk

Harga jual produk adalah jumlah yang harus pelanggan bayarkan untuk menerima produk. Harga jual produk atau jasa berpengaruh pada kuantitas penjualan produk atau jasa tersebut.

c. Volume Penjualan dan Produksi

Volume penjualan dan produksi merupakan skala total penjualan mempengaruhi jumlah produk atau jasa, jumlah produk akan mempengaruhi skala biaya produksi.

5. Tujuan Perolehan Laba

Menurut (Jalil *et al*, 2025) tujuan utama perusahaan memperoleh laba adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha, mengembangkan perusahaan, dan memberikan kesejahteraan kepada pemilik maupun karyawan. Menurut (Lestari & Nugroho, 2024) laba juga bertujuan sebagai sumber modal internal yang dapat digunakan untuk ekspansi usaha dan investasi di masa depan. Tujuan laba antara lain:

- a. Menjamin kelangsungan usaha.
- b. Menambah modal perusahaan.
- c. Membiayai pengembangan usaha.
- d. Memberikan imbal hasil kepada pemilik.
- e. Menjadi ukuran keberhasilan usaha.

6. Manfaat Laba

Menurut (Maryati & Siswanti, 2022) manfaat laba yaitu sebagai dasar pengambilan keputusan apakah perusahaan akan membagi laba secara deviden kepada pemilik saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pendanaan investasi dimasa yang akan datang, sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selama periode tertentu. Menurut (Muliati *et al*, 2024) laba juga bermanfaat sebagai alat ukur efesiensi manajemen dalam menjalankan operasional usaha.

7. Indikator Laba

Dalam *Cost-Volume-Profit (CVP) Analysis*, laba (*Profit*) mengacu pada pendapatan yang tersisa setelah perusahaan mengurangi total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu. Laba merupakan tujuan utama dari sebagian besar organisasi bisnis karena merupakan indikator

keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Adapun perhitungan laba (Natasya & Rajagulguk, 2024) adalah:

$$\text{Laba} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

Keterangan:

- a. Total pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa.
- b. Total biaya terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*).

2.1.6 Industri

1. Pengertian Industri

Menurut (Ramayani, 2021) industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Industri adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancangan bangun dan perekayasa industri.

2. Jenis-Jenis Industri

Menurut (Lestari & Nugroho, 2024) industri dapat dapat dibedakan berdasarkan skala usahanya, yaitu:

- a. Industri Besar yang memiliki modal besar, tenaga kerja banyak, dan menggunakan teknologi modern.
- b. Industri Menengah industri dengan modal dan kapasitas produksi sedang.
- c. Industri Kecil industri dengan modal terbatas dan tenaga kerja relatif sedikit.
- d. Industri Rumah Tangga industri yang dijalankan di rumah dengan modal kecil serta menggunakan tenaga kerja keluarga atau masyarakat sekitar.

3. Pengertian Industri Rumah Tangga

Menurut (Maryati & Siswanti, 2022) industri rumah tangga adalah bentuk usaha mandiri masyarakat yang bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan produksi. Menurut (Purwanto, 2024) industri rumah tangga

memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan kerja, dan mendukung pertumbuhan otonomi daerah.

4. Ciri-Ciri Industri Rumah Tangga

Menurut (Astuti, 2023) ciri-ciri industri rumah tangga adalah sebagai berikut:

- a. Modal usaha relatif kecil.
- b. Tempat usaha menyatu dengan rumah tinggal.
- c. menggunakan tenaga kerja keluarga atau tetangga sekitar.
- d. Peralatan produksi sederhana.
- e. Sistem pencatatan keuangan masih sederhana.

5. Peran Industri Rumah Tangga

Menurut (Jalil *et al*, 2025) industri rumah tangga memiliki peran penting dalam perekonomian, yaitu:

- a. Membuka lapangan pekerjaan.
- b. Meningkatkan pendapatan keluarga.
- c. Mengurangi pengangguran.
- d. Memanfaatkan potensi sumber daya lokal.
- e. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat.
- f. Mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

6. Pelaku Industri Rumah Tangga

Menurut (Ramayani, 2021) pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumah tangga ini adalah keluarga, tetangga, dan orang terdekat yang merupakan salah satu keluarga yang berdomisili sama sebagai karyawannya. Meskipun tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang lebih dulu melakukan penelitian, dan kemudian dirujuk kembali untuk menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Alyfina Christy Mangintiu *et al*, (2020) dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penerapan Harga Jual Dengan Menggunakan *Variabel Costing* (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado).” Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi roti tawar dalam penerapan harga jual dengan menggunakan metode *variabel costing* pada Dolphin Donuts Bakery Manado. Hasil Penelitian harga pokok produksi yang dihitung melalui metode *variabel costing* memberikan nilai perhitungan harga pokok produksi roti tawar hanya memasukkan biaya-biaya yang bersifat *variabel*, penerapan harga jual yang ideal dapat tercapai ketika biaya tetap tidak dibebankan pada setiap unit.

Laelatus Sholika Maulidiyah, (2021) dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Variabel Costing* Pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya.” Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* pada perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya sehingga perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang lebih akurat serta menetapkan harga jual yang tepat dan kompetitif. Hasil Penelitian penentuan harga pokok produksi menggunakan *variabel costing* yang lebih akurat karena hanya memperhitungkan biaya yang bersifat *variabel*, harga pokok produksi *variabel* yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan harga pokok produksi yang dihitung perusahaan secara tradisional dengan mengetahui harga pokok produksi.

Nanda Sandika Putri, (2021) “Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Variabel Costing* Pada UMKM Murni jaya.” Tujuan penelitian ini adalah menganalisis harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* pada UMKM Murni Jaya agar UMKM dapat meningkatkan akurasi perhitungan biaya produksi dan memperoleh informasi biaya yang lebih jelas untuk mendukung pengambilan keputusan. Hasil Penelitian metode *variabel costing* menghasilkan harga pokok produksi lebih rendah hanya menghitung biaya *variabel* memberikan gambaran biaya produksi yang lebih untuk mendukung pengambilan keputusan, UMKM murni jaya dapat meningkatkan akurasi perhitungan biaya *variabel* secara lebih jelas.

Ella Mulyantie Astri, (2021) “Analisis Penerapan Metode *Variabel Costing* dan *Full Costing* Sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual CV. NJ *Food Industries*.” Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan metode *variabel costing* dan *full costing* sebagai perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual pada CV. NJ *Food Industries* sehingga dapat diketahui metode yang lebih tepat digunakan dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk. Hasil Penelitian Metode *variabel Costing* Menghasilkan Harga Pokok Produksi lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing*, karena metode *variabel costing* hanya menghitung biaya *overhead* pabrik dalam harga pokok produksinya.

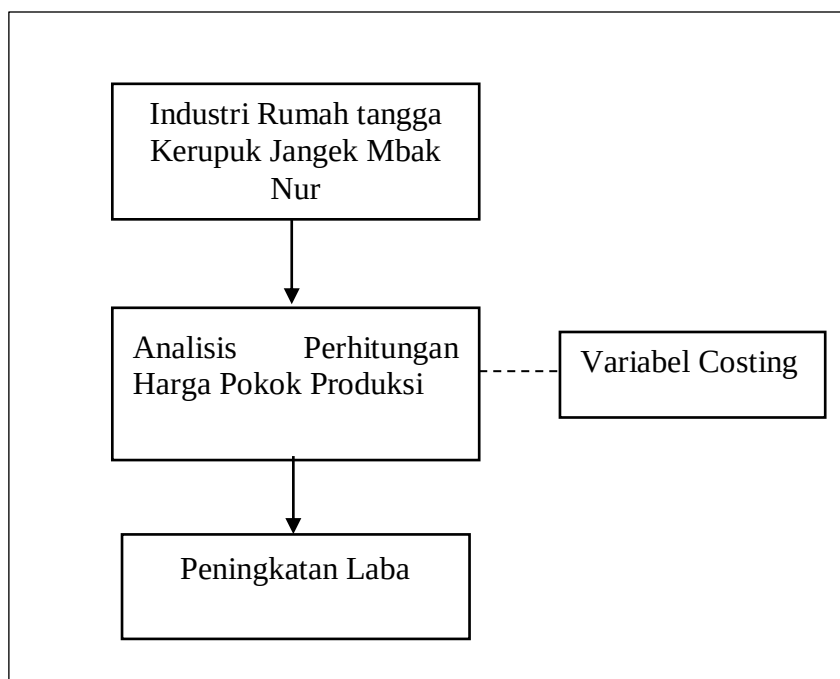
Nailatun Nafisah *et al*, (2021) “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk.” Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variabel costing* sebagai dasar penetapan harga jual produk sehingga dapat diketahui perbedaan hasil perhitungan, penetapan harga jual, dan pengendalian laba. Hasil Penelitian metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi lebih tinggi karena seluruh biaya produksi baik biaya *variabel* maupun biaya tetap dimasukkan kedalam harga pokok produksi, metode *variabel costing* menghasilkan harga pokok produksi lebih rendah. karena hanya memasukkan biaya produksi *variabel*.

Kiki Septia Ihwa *et al*, (2024) “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM U&Mie Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing*.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi pada UMKM U&Mie menggunakan metode *Full costing* dan *variabel costing* agar UMKM memperoleh gambaran total biaya produksi secara menyeluruh dan dapat menetapkan harga jual yang lebih tepat keuntungan usaha. Hasil Penelitian perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* memberikan gambaran menyeluruh tentang total produksi pada UMKM U&Mie, penetapan harga jual berbasis *full costing* dan *variabel costing* terbukti lebih aman dan memberikan margin keuntungan yang cukup bagi UMKM.

Dari keenam penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu terletak pada

tujuan perhitungan harga pokok produksi, metode perhitungan, waktu penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan pada tahun terbaru. Adapun perbedaan lain terletak pada objek penelitian pada penelitian yang dilakukan penulis bertempat pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur di Desa Lembak.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar 2.1 diatas menjelaskan objek penelitian yaitu industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur industri ini menjadi sumber data penelitian, dari objek penelitian dilakukan analisis perhitungan harga pokok produksi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya produksi, lalu garis putus-putus di samping yang menunjukkan terhubung dengan analisis harga pokok produksi menunjukkan yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah metode *variabel costing*, hasil dari analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* diharapkan dapat digunakan sebagai dasar penetapan harga jual yang tepat dan pengendalian biaya produksi. Dengan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat sehingga industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur dapat memaksimalkan dan meningkatkan laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana suatu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini lokasi atau objek yang diambil adalah Kerupuk Jangek Mbak Nur yang beralamat di Dusun 1 Desa Lembak, terletak di Jl. Depati Putih, Kec. Lembak, Kab. Muara Enim.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu mulai dari bulan Oktober sampai dengan selesai.

3.2 Jenis Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2023) jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis, sebagai berikut:

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk penelitian tantangan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan aktivitas sosial. Pendekatan kualitatif berlandaskan pada filsafat *post-positivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian pada aspek pemahaman mendalam tentang suatu masalah dari pada melihat masalah untuk penelitian generalisasi.

2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai, dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai *variabel*.

dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan antara *variabel-variabel* dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang lebih sistematis, spesifik, terstruktur dan terencana sejak awal hingga mencapai kesimpulan suatu analisis penelitian kuantitatif menekankan pada pengguna angka yang membuatnya lebih rinci dan lebih jelas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan bahwa penerapan metode *variabel costing* memberikan hasil perhitungan harga pokok produksi yang lebih tepat, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara data.

3.3 Data

Menurut (Sugiyono, 2020) data penelitian adalah segala informasi atau fakta dan angka dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan dari subjek penelitian, data sekumpulan fakta mentah yang berupa angka, teks, simbol, atau gambar yang diperoleh dari hasil pengamatan penelitian yang belum diolah sehingga belum memiliki makna yang jelas. Secara garis besar data penelitian terdiri dari:

3.3.1 Jenis data

Menurut (Sugiyono, 2020) berdasarkan jenisnya data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka yang dapat diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan. Data ini biasanya digunakan untuk mengetahui besarnya suatu *variabel* serta mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan secara objektif.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, skema, uraian, pendapat, informasi, dan gambar, dapat berupa nama dan alamat objek penelitian. Data ini digunakan untuk menjelaskan fenomena, kondisi, atau karakteristik suatu objek penelitian secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif karena berbentuk angka yang diperoleh dari data mengenai biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik dan penghasilan.

3.3.2 Sumber Data

Menurut (Sujarweni, 2023) berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok, fokus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi sumber data kepada pengumpul data. Data primer juga merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan melalui studi-studi sebelumnya yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain dalam jenis ini biasanya sumbernya tidak langsung yang berupa arsip-arsip resmi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan buku atau majalah berubah laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dengan cara sendiri-sendiri atau perorangan yang secara langsung dari objek yang akan diteliti untuk kepentingan studi, biasanya berupa observasi atau interview.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan sekunder karena diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik usaha, lalu peneliti juga menggunakan data sekunder karena peneliti memanfaatkan data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen, catatan keuangan sederhana, catatan usaha yang disusun sebelumnya oleh pemilik usaha kerupuk jangek Mbak Nur di Desa Lembak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2020) observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk menyelami konteks sosial, demi mendapatkan pemahaman data yang menyeluruh. Dalam melakukan observasi, peneliti tidak selalu berkomunikasi dengan orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan peneliti dapat mengetahui kondisi nyata dilapangan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur di Desa Lembak.

2. Wawancara

Menurut (Sujarweni, 2023) wawancara adalah aktivitas untuk menggali informasi secara lebih mendalam mengenai suatu isu atau topik yang menjadi fokus penelitian, serta berfungsi sebagai langkah verifikasi terhadap data atau keterangan yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data sebelumnya. Wawancara atau temu duga adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2020) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data baik data itu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang berkaitan dengan objek penelitian langsung. Pada penelitian ini penulis akan mengumpulkan dokumen dapat berupa catatan, laporan, foto, maupun data tertulis mengenai harga pokok produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, dan laba pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur pada Tahun 2022-2024.

4. Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis serta referensi terkait yang diperlukan untuk memahami objek yang diteliti, termasuk nilai-nilai, budaya, dan norma-norma yang berlaku dalam situasi sosial yang sedang diteliti. Studi pustaka dilakukan dengan menelusuri literatur di perpustakaan atau mengumpulkan bahan tertulis serta referensi yang valid atau relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian, melalui buku, jurnal, majalah, berita atau koran, hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sujarweni, 2023) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah data keuangan sederhana yang meliputi data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur di Desa Lembak.

2. Sampel

Menurut (Sujarweni, 2023) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Apabila populasi yang akan diteliti terlalu besar jumlah atau ukuran dan peneliti memiliki keterbatasan dalam hal seperti dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Namun, sampel yang diambil harus benar-benar mewakili suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data keuangan mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur di Desa Lembak Tahun 2022-2024.

3. Teknik *Sampling*

Menurut (Sujarweni, 2023) teknik *sampling* adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan *sample* dalam penelitian. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Teknik pengambilan *sample* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* yaitu *purposive sampling*. Menurut (Sujarweni, 2023) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan

sample yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai *sample* yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu, bahwa peneliti mengambil *sample* data keuangan yang mencakup data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya *overhead* pabrik selama periode 2022-2024.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut (Elfrianto, 2022) metode analisis data merupakan kegiatan mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, kuesioner, observasi, serta rekaman video atau audio dengan cara data dipilih berdasarkan tingkat kepentingannya, dianalisis, dan disimpulkan agar hasilnya mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pembaca. Aktivitas dalam analisis data melibatkan empat alur kegiatan utama adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti biasanya membutuhkan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan untuk mengumpulkan data yang lengkap dan beragam. Pada penelitian ini, mengumpulkan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur di Desa Lembak.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dalam polanya, lalu

membuang informasi yang tidak diperlukan pada tindakan mengurangi, menyederhanakan, atau mengoptimalkan sesuatu secara umum reduksi data bertujuan untuk membuat sesuatu menjadi lebih kecil, lebih sederhana, atau lebih efisien tanpa menghilangkan informasi atau fungsi penting. Dalam penelitian ini penulis merangkum informasi mengenai perhitungan biaya produksi, data produksi, perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* untuk meningkatkan laba pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur di Desa Lembak.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data selesai dilakukan tahapan berikutnya adalah menyusun dan menyajikan data. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi dalam bentuk uraian ringkas, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, narasi, maupun bentuk penyajian lainnya. Pada penelitian ini, data yang disajikan meliputi data produksi, biaya produksi, biaya *overhead* pabrik, perhitungan harga pokok produksi, harga jual serta laba pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur di Desa Lembak.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Setelah melakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan yang disertai proses verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti bersifat sementara dan dapat bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan diawal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten setelah peneliti melakukan pengecekan ulang atau pengumpulan data tambahan di lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap *kredibel*. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan difokuskan penulis mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *variabel costing* yang berdampak pada peningkatan kemampuan usaha dalam memaksimalkan laba.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Objek Penelitian

Industri rumah tangga kerupuk jangek didirikan oleh Nurhayati, yang berdiri tahun 2012 di Dusun 1 Desa Lembak, terletak di Jl. Depatih Putih Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim. Industri ini bergerak di bidang pengolahan pangan, khususnya produksi makanan ringan tradisional berupa kerupuk jangek yang berbahan baku utama gandum dan sagu. Proses produksi kerupuk jangek meliputi tahap pencampuran bahan baku, pengolahan adonan, pencetakan, pengeringan, hingga penggorengan. Kegiatan produksi dilakukan secara rutin untuk memenuhi permintaan pasar lokal dan sekitarnya. Dalam menjalankan usahanya, industri rumah tangga ini mengeluarkan berbagai biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya *overhead* pabrik.

2. Visi dan Misi

a. Visi

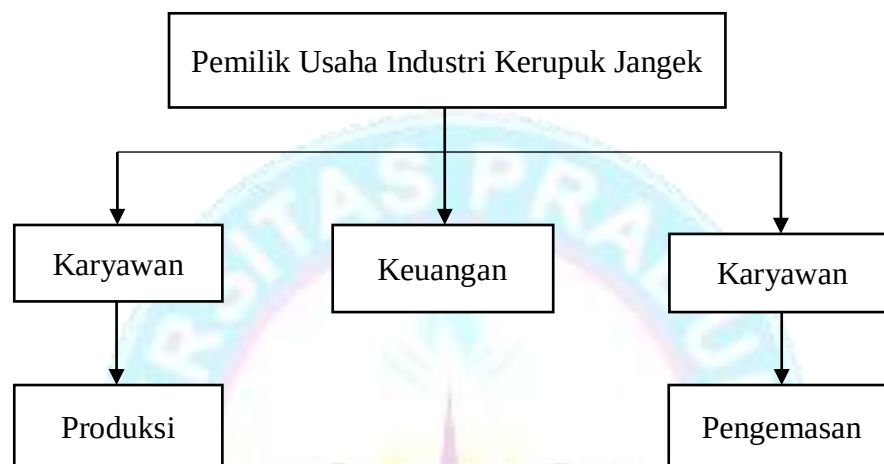
- 1) Dapat meningkatkan target penjualan sehingga laba tetap stabil.
- 2) Menghasilkan produk makanan ringan berkualitas.
- 3) Mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lembak secara berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Mengembangkan usaha secara bertahap dengan tetap mempertahankan skala industri rumah tangga.
- 2) Mendukung perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.
- 3) Menghasilkan kerupuk jangek berbahan baku tepung terigu dan sagu yang berkualitas, higienis, dan aman dikonsumsi.
- 4) Menjaga cita rasa khas kerupuk jangek sebagai makanan tradisional daerah.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada industri rumah tangga kerupuk jangek di Desa Lembak disusun secara sederhana sesuai dengan skala usaha yang dijalankan. Struktur organisasi ini bertujuan untuk memperjelas pembagian tugas, kewenangan, serta tanggung jawab pada setiap bagian agar kegiatan usaha dapat berjalan secara efektif dan efisien. Struktur organisasi industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah Peneliti tahun 2026

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kerupuk Jangek Mbak Nur

Untuk mempermudah proses produksi pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur, maka terdapat pembagian tugas usaha yaitu:

a. Pemilik Usaha.

Pemilik usaha memiliki tanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan operasional industri rumah tangga kerupuk jangek. Pemilik usaha berperan dalam memegang semua kendali dalam pengambilan keputusan, perencanaan produksi, pengawasan proses usaha, pengelolaan keuangan, serta pemasaran produk. Pemilik usaha juga bertugas memegang semua kendali keuangan baik bagian produksi maupun keuangan masuk dan keluar, mengambil keputusan yang sesuai untuk mendukung proses produksi sehingga sasaran yang telah ditentukan dapat tercapai, mengkoordinasikan seluruh karyawan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

b. Karyawan

Bagian karyawan pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur memiliki pembagian tugas menjadi dua yaitu:

1. Produksi

Membantu pemilik usaha melaksanakan seluruh proses pembuatan kerupuk jangek, mulai dari pengolahan bahan baku, pencampuran adonan, pencetakan, pengeringan, hingga proses penggorengan. Karyawan produksi juga bertanggung jawab menjaga kualitas produk selama proses produksi berlangsung.

2. Pengemasan

Karyawan pengemasan bertugas melakukan pengemasan kerupuk jangek yang telah selesai diproduksi agar siap dipasarkan. Selain itu, karyawan pengemasan bertanggung jawab menjaga kebersihan, kerapian, serta kualitas produk selama proses pengemasan.

4. Kegiatan Usaha

Industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur merupakan usaha makanan ringan yang berada di Desa Lembak. Produksi yang dilakukan oleh industri rumah tangga adalah untuk mengubah bahan baku menjadi bahan jadi, yaitu hasil olahan gandum dan sagu berupa kerupuk jangek. Berikut bahan baku yang digunakan dalam industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur:

Tabel 4.1

Bahan Baku Pada Industri Rumah tangga

Hasil Produksi	Bahan Baku Produksi
Kerupuk Jangek	1. Gandum
	2. Sagu
	3. Minyak Goreng
	4. Bawang Putih
	5. Ketumbar
	6. Penyedap
	7. Garam
	8. Pengembang
	9. Pewarna Makanan

Sumber : Produksi Industri Rumah tangga Kerupuk Jangek 2026

4.2 Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur menghitung harga pokok produksi dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya *overhead*, dan biaya tenaga kerja. dalam memperhitungkan harga pokok produksi pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur berikut biaya-biaya produksi dari awal Tahun 2022, 2023, 2024.

a. Biaya Bahan Baku

Data berikut diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kerupuk jangek Mbak Nur, Ibu Nurhayati berbelanja bahan baku setiap sepuluh kali dalam sebulan (tiga kali sehari). Bahan baku yang dimanfaatkan dalam kegiatan produksi meliputi gandum, sagu, garam, penyedap, bawang putih, minyak goreng, ketumbar, pengembang, dan pewarna makanan. Seluruh bahan baku tersebut digunakan secara rutin setiap hari untuk menunjang kelancaran proses produksi. Industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur mampu memproduksi sebanyak 400 kantong setiap hari. Berikut peneliti membuat rincian bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur perbulan Januari sampai Desember Tahun 2022, 2023, dan 2024:

Tabel 4.2

Biaya Bahan Baku Produksi Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek

No	Bulan	Total Biaya (Rp)		
		2022	2023	2024
1	Januari	22.140.000	22.680.000	26.865.000
2	Februari	22.320.000	21.000.000	26.000.000
3	Maret	23.490.000	24.435.000	28.540.000
4	April	22.880.000	22.230.000	28.210.000
5	Mei	26.055.000	22.545.000	28.350.000
6	Juni	25.350.000	22.100.000	27.950.000
7	July	23.220.000	24.165.000	29.565.000
8	Agustus	23.760.000	23.220.000	30.510.000
9	September	23.140.000	22.100.000	27.924.000
10	Oktober	24.840.000	23.625.000	29.538.000
11	November	24.440.000	23.660.000	28.990.000
12	Desember	25.785.000	24.570.000	30.645.000
Total		287.420.000	276.330.000	343.087.000

Sumber: Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.2 diatas biaya bahan baku biaya bahan baku pembuatan kerupuk jangek pada tahun 2022 dalam keadaan normal, lalu pada tahun 2023 mengalami penurunan karena ada penurunan biaya bahan baku, dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang sangat melonjak dikarenakan kenaikan biaya bahan baku.

b. Biaya Tenaga kerja Langsung

Dalam biaya upah tenaga kerja langsung pada industri rumah tangga kerupuk jangek dikeluarkan oleh pemilik terdapat 5 karyawan yang bekerja, dengan bagian masing-masing berupa bagian produksi, dan pengemasan dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Biaya Tenaga Kerja Industri Rumah tangga Kerupuk Jangek tahun
2022, 2023, 2024**

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Gaji/Orang (Rp)	Gaji/Bln (Rp)	Gaji/Thn (Rp)
Karyawan	5 orang	70.000/orang	1.890.000	22.680.000

Sumber: Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa biaya tenaga kerja langsung berupa (gaji) yang dibayarkan kepada karyawan bagian produksi kerupuk jangek sebesar Rp. 70.000/orang, gaji/bulan sebesar Rp.1.890.000, dan gaji/tahun sebesar Rp.22.680.000 dari tahun 2022, 2023, dan 2024.

c. Biaya Overhead Pabrik

Pada dasarnya pembuatan kerupuk jangek pada industri rumah tangga Mbak Nur memiliki biaya overhead dalam produksinya. Berikut biaya overhead dalam hasil produksi kerupuk jangek Mbak Nur sebagai berikut:

Tabel 4.4
Biaya Overhead Industri Rumah Tangga kerupuk Jangek Mbak Nur

No	Bulan	Total Biaya (Rp)		
		2022	2023	2024
1	Januari	2.800.000	2.800.000	2.800.000
2	Februari	2.740.000	2.740.000	2.760.000
3	Maret	2.863.000	2.863.000	2.800.000
4	April	2.840.000	2.840.000	2.820.000
5	Mei	2.905.000	2.842.000	2.842.000
6	Juni	2.880.000	2.820.000	2.840.000
7	July	2.905.000	2.842.000	2.863.000
8	Agustus	2.905.000	2.842.000	2.842.000
9	September	2.840.000	2.840.000	2.820.000
10	Oktober	2.863.000	2.863.000	2.842.000
11	November	2.840.000	2.840.000	2.820.000
12	Desember	2.905.000	2.863.000	2.842.000
	Total	34.286.000	33.995.000	33.891.000

Sumber: Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.4 biaya *overhead* pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur pada Tahun 2022 perubahan biaya meningkat karena tingkat produksi serta penggunaa biaya gas yang terjadi setiap bulan disebabkan oleh beberapa faktor utama menyangkut volume produksi setiap periode sehingga kebutuhan gas sebagai bahan bakar dalam proses produksi ikut mengalami perubahan peningkatan jumlah produksi akan diikuti dengan bertambahnya kebutuhan gas yang digunakan dalam proses produksi. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sedikit dikarenakan perbedaan pengeluaran gas dan kemasan, sedangkan tahun 2024 relatif stabil.

d. Biaya Bahan Penolong

Biaya bahan penolong merupakan pengeluaran yang digunakan untuk memperoleh bahan pendukung dalam proses penyelesaian produk, dengan tingkat penggunaan yang relatif kecil. Berikut disajikan rincian bahan baku penolong yang digunakan dalam proses kerupuk jangek Mbak Nur:

Tabel 4.5
Biaya Bahan Penolong Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Tahun 2022,
2023, 2024

No.	Bulan	Total Biaya (Rp)		
		2022	2023	2024
1	Januari	3.028.000	3.018.000	3.136.000
2	Februari	2.754.000	2.748.000	2.848.000
3	Maret	3.064.000	3.056.000	3.176.000
4	April	2.818.000	2.810.000	3.152.000
5	Mei	3.050.000	3.062.000	2.954.000
6	Juni	2.878.000	2.856.000	3.168.000
7	July	3.074.000	3.052.000	2.950.000
8	Agustus	3.054.000	3.074.000	3.132.000
9	September	2.792.000	2.856.000	2.950.000
10	Oktober	2.632.000	2.646.000	2.736.000
11	November	2.818.000	2.858.000	2.950.000
12	Desember	2.652.000	2.708.000	3.228.000
Total		34.614.000	34.744.000	36.380.000

Sumber: Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.5 diatas bahwa biaya bahan penolong pada usaha kerupuk jangek Mbak Nur cenderung meningkat selama tiga tahun terakhir. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena adanya kenaikan kebutuhan bahan penolong, maupun kenaikan harga bahan yang digunakan dalam proses produksi.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing

Perhitungan harga pokok produksi pada industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur dilakukan dengan menggunakan perhitungan yang sederhana yaitu dengan mengakumulasikan seluruh biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya-biaya lain yang terkait. Biaya bahan baku dalam penelitian ini meliputi bahan utama yang digunakan dalam proses produksi kerupuk jangek, seperti gandum, sagu, minyak goreng, bumbu-bumbu, dan bahan pendukung lainnya.

a. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Jangek Mbak Nur Tahun 2022

Adapun perhitungan harga pokok produksi menurut industri rumah tangga kerupuk jangek Mbak Nur dilakukan dengan menggunakan metode yang digunakan masih sederhana, yaitu dengan menjumlahkan semua biaya yang dikeluarkan selama kegiatan produksi dalam satu periode berlangsung sebagai berikut:

Biaya bahan baku	Rp. 287.420.000
Biaya tenaga kerja	Rp. 22.680.000
Biaya bahan penolong	Rp. 34.614.000
Total HPP	Rp. 344.714.000
jumlah penjualan setahun	95.100
HPP per unit	Rp. 3.600

Sumber: Industri Rumah Tangga Data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi kerupuk jangek menurut Mbak Nur Tahun 2022 diatas total harga pokok produksi mencapai Rp. 344.714.000 dengan jumlah penjualan setahun sebanyak 95.100 unit maka harga pokok produksi per unit sebesar Rp. 3.600.

b. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Jangek Mbak Nur Menggunakan Metode *Variabel Costing* Tahun 2022

Adapun perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* yang hanya memasukkan biaya-biaya yang bersifat *variabel* atau berubah sesuai dengan jumlah produksi sebagai berikut:

Bahan baku	Rp. 287.420.000
Bahan baku penolong	Rp. 34.614.000
Total bahan	Rp. 322.034.000
Tenaga kerja	Rp. 22.680.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik <i>variabel</i>	Rp. 34.286.000
Total HPP	Rp. 379.000.000
Jumlah penjualan setahun	95.100
HPP per unit	Rp. 4.000

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi kerupuk jangek menggunakan metode *variabel costing* Tahun 2022 total harga pokok produksi

tercatat sebesar Rp. 379.000.000 dengan total penjualan sebanyak 95.100 unit selama tahun 2022, harga pokok produksi per unit diperoleh sebesar Rp. 4.000.

c. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Jangek Mbak Nur Kerupuk Jangek Tahun 2023

Adapun perhitungan harga pokok produksi menurut industri rumah tangga Mbak Nur untuk mengetahui besarnya biaya yang dibutuhkan dalam menghasilkan kerupuk jangek sebagai berikut:

Biaya bahan baku	Rp. 276.330.000
Biaya tenaga kerja	Rp. 22.680.000
Biaya bahan penolong	Rp. 34.744.000
Total HPP	Rp. 333.754.000
jumlah penjualan setahun	95.000
HPP per unit	Rp. 3.000

Sumber: Industri Rumah Tangga Data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi kerupuk jangek tahun 2023 menurut metode yang diterapkan oleh Mbak Nur tanpa menggunakan metode *variabel costing*, total harga pokok produksi tercatat sebesar Rp. 333.754.000. Dengan jumlah penjualan selama satu tahun sebanyak 95.000 unit, diperoleh harga pokok produksi per unit sebesar Rp. 3.000.

d. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Jangek Mbak Nur Menggunakan Metode Variabel Costing Tahun 2023

Adapun perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* dilakukan dengan mengakumulasikan seluruh biaya produksi yang bersifat *variabel* selama satu periode dengan rincian sebagai berikut:

Bahan baku	Rp. 276.330.000
Bahan baku penolong	Rp. 34.744.000
Total bahan	Rp. 311.074.000
Tenaga kerja	Rp. 22.680.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik <i>variabel</i>	Rp. 33.995.000
Total HPP	Rp. 367.749.000
Jumlah penjualan setahun	95.000
HPP per unit	Rp. 4.000

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi kerupuk jangek dengan metode *variabel costing* Tahun 2023 total harga pokok produksi mencapai Rp. 367.749.000 dengan total penjualan sebanyak 95.000 unit selama tahun 2023, harga pokok produksi per unit diperoleh sebesar Rp. 4.000.

e. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Jangek Mbak Nur Tahun 2024

Adapun perhitungan harga pokok produksi menurut industri rumah tangga Mbak nur yang masih menggunakan perhitungan sederhana sebagai berikut:

Biaya bahan baku	Rp. 343.087.000
Biaya tenaga kerja	Rp. 22.680.000
Biaya bahan penolong	Rp. 36.380.000
Total HPP	Rp. 402.147.000
jumlah penjualan setahun	95.400
HPP per unit	Rp. 4.200

Sumber: Industri Rumah Tangga Data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi kerupuk jangek Tahun 2024 menurut metode yang diterapkan oleh Mbak Nur tanpa menggunakan metode *variabel costing* total harga pokok produksi tercatat sebesar Rp. 402.147.000 dengan jumlah penjualan selama satu tahun sebanyak 95.400 unit, diperoleh harga pokok produksi per unit sebesar Rp. 4.200.

f. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Jangek Mbak Nur Dengan Metode Variabel Costing Tahun 2024

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* memungkinkan pelaku usaha dapat mengetahui besarnya biaya yang benar-benar berubah sebagai akibat dari kegiatan produksi, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Bahan baku	Rp. 343.087.000
Bahan baku penolong	Rp. 36.380.000
Total bahan	Rp. 379.467.000
Tenaga kerja	Rp. 22.680.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp. 33.891.000
Total HPP	Rp. 436.083.000
Jumlah penjualan setahun	95.400
HPP per unit	Rp. 4.500

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi kerupuk jangek dengan metode *variabel costing* Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 436.083.000 dan data total jumlah penjualan 2024 sebanyak 95.400, maka harga pokok produksi perunit kerupuk jangek sebesar Rp. 4.500.

3. Perbandingan Perhitungan Laba Berdasarkan Metode Harga Pokok Produksi Kerupuk Jangek Mbak Nur dan Metode *Variabel Costing*

Perbandingan perhitungan laba menggunakan metode yang diterapkan pada usaha kerupuk jangek Mbak Nur dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi laba yang sesungguhnya diperoleh perusahaan. Sementara itu, metode *variabel costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya-biaya yang bersifat *variabel* sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perhitungan Laba Kerupuk Jangek Mbak Nur 2022

No.	Keterangan	Perhitungan HPP Metode Mbak Nur	Perhitungan HPP Metode <i>Variabel Costing</i>
1	Penjualan 300 bungkus x Rp.10.000 x 317 hari	Rp. 951.000.000	Rp. 951.000.000
2	Harga Pokok Produksi	Rp. 344.714.000	Rp. 379.744.000
3	Laba Kotor	Rp. 606.286.000	Rp. 571.256.000
4	Biaya Penolong	Rp. 34.614.000	Rp. 34.614.000
5	Laba Bersih	Rp. 571.672.000	Rp. 536.642.000

Sumber: data Diolah Peneliti 2026

Dari tabel 4.6 diatas perhitungan harga pokok produksi menghasilkan bahwa laba perhitungan metode Mbak Nur senilai Rp. 571.672.000, sedangkan menurut perhitungan *variabel costing* yaitu senilai Rp. 536.642.000 hal ini karena hanya memperhitungkan biaya yang bersifat *variabel*.

Adapun perhitungan perbandingan perhitungan laba dengan metode kerupuk jangek Mbak Nur masih bersifat sederhana dimana perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan menjumlahkan komponen biaya utama tanpa mengelompokkan biaya *variabel* secara terpisah. Sedangkan metode *variabel costing* menghitung harga pokok produksi dengan memasukkan seluruh komponen biaya *variabel* ke dalam biaya produksi, yang rinciannya ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perhitungan Laba Kerupuk Jangek Mbak Nur 2023

No.	Keterangan	Perhitungan HPP Metode Mbak Nur	Perhitungan HPP Metode Variabel Costing
	Penjualan 300 bungkus x		
1	Rp.10.000 x 317 hari	Rp. 951.000.000	Rp. 951.000.000
2	Harga Pokok Produksi	Rp. 333.754.000	Rp. 367.749.000
3	Laba Kotor	Rp. 617.246.000	Rp. 583.251.000
4	Biaya Penolong	Rp. 34.744.000	Rp. 34.744.000
5	Laba Bersih	Rp. 582.502.000	Rp. 548.507.000

Sumber: data Diolah Peneliti 2026

Dari tabel 4.7 diatas perhitungan harga pokok produksi menghasilkan bahwa laba perhitungan metode Mbak Nur senilai Rp. 582.502.000, sedangkan menurut perhitungan *variabel costing* yaitu senilai Rp. 548.507.000 hal ini karena terdapat perbedaan dalam perlakuan biaya pada kedua metode tersebut metode perhitungan harga pokok produksi menurut kerupuk jangek mbak nur belum memisahkan secara rinci antara komponen biaya yang bersifat *variabel* dengan biaya tetap. Sedangkan menurut metode *variabel costing* seluruh biaya produksi yang bersifat *variabel* dan *overhead variabel* dimasukan secara penuh kedalam harga pokok produksi.

Adapun perhitungan perbandingan perhitungan laba dengan metode kerupuk jangek Mbak Nur belum sepenuhnya memisahkan seluruh biaya yang bersifat *variabels*, sedangkan metode *variabel costing* seluruh biaya yang bersifat *variabel* dialokasikan ke dalam perhitungan harga pokok produksi, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Tabel 4.8 Perhitungan Laba Kerupuk Jangek Mbak Nur 2024

No.	Keterangan	Perhitungan HPP Metode Mbak Nur	Perhitungan HPP Metode Variabel Costing
	Penjualan 300 bungkus x		
1	Rp.10.000 x 318 hari	Rp. 954.000.000	Rp. 954.000.000
2	Harga Pokok Produksi	Rp. 402.147.000	Rp. 436.083.000
3	Laba Kotor	Rp. 551.853.000	Rp. 517.917.000
4	Biaya Operasional	Rp. 36.380.000	Rp. 36.380.000
5	Laba Bersih	Rp. 515.473.000	Rp. 481.537.000

Sumber: data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan data pada tabel 4.8 hasil perhitungan harga pokok produksi menghasilkan laba perhitungan metode Mbak Nur senilai Rp. 515.473.000 karena perhitungan biaya produksi yang belum sepenuhnya mengalokasikan seluruh komponen biaya secara terperinci. Sedangkan perhitungan dengan metode

variabel costing senilai Rp. 481.537.000 menghasilkan perhitungan laba yang lebih rendah namun lebih mencerminkan kondisi biaya yang sebenarnya karena seluruh biaya *variabel* telah diperhitungkan secara sistematis dalam proses produksi

4.3 Pembahasan

Perbandingan harga pokok produksi kerupuk jangek antara perhitungan menurut industri rumah tangga dan perhitungan melalui penerapan metode *variabel costing* pada industri rumah tangga selama periode 2022-2024 yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Kerupuk Jangek Mbak Nur
Dan Metode Variabel Costing**

Tahun	Metode Mbak Nur	Metode Variabel Costing
2022	Rp. 344.714.000	Rp. 379.744.000
2023	Rp. 333.754.000	Rp. 367.749.000
2024	Rp. 402.147.000	Rp. 436.083.000

Sumber: Industri Rumah Tangga Data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.9 perhitungan harga pokok produksi menurut metode Mbak Nur pada tahun 2022 senilai Rp. 344.714.000, tahun 2023 senilai Rp. 333.754.000, tahun 2024 senilai Rp. 402.147.000 sedangkan menurut metode *variabel costing* pada tahun 2022 senilai Rp. 379.744.000, tahun 2023 senilai Rp. 367.749.000, sedangkan tahun 2024 senilai Rp. 436.083.000 hal ini terlihat adanya perbedaan per tahun. Apabila menggunakan metode Mbak Nur nilai harga pokok produksi lebih kecil dibandingkan dengan metode *variabel costing* sehingga laba yang diperoleh lebih besar.

Tabel 4.10 Laporan Laba Bersih Per Tahun

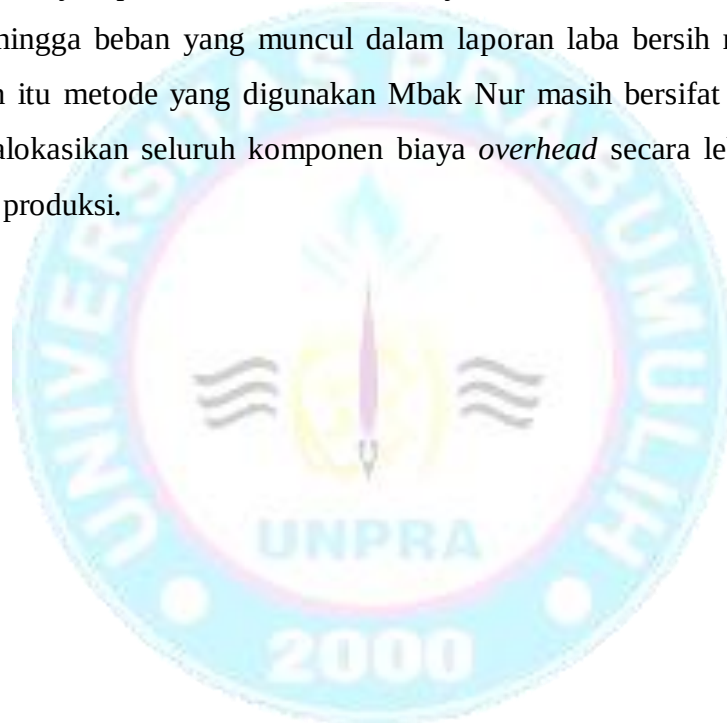
Tahun	Mbak Nur	Variabel Costing
2022	Rp. 571.672.000	Rp. 536.642.000
2023	Rp. 582.502.000	Rp. 548.507.000
2024	Rp. 515.437.000	Rp. 481.537.000

Sumber: Industri Rumah Tangga Data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan Tabel 4.10 laporan laba bersih Per Tahun terlihat bahwa laporan laba bersih menggunakan metode Mbak Nur pada tahun 2022 senilai

Rp. 571.672.000, tahun 2023 senilai Rp. 582.502.000, tahun 2024 senilai Rp. 515.437.000 sedangkan menurut metode *variabel costing* pada tahun 2022 senilai Rp. 536.642.000, tahun 2023 senilai Rp. 548.507.000, tahun 2024 senilai Rp. 481.537.000. jika memakai metode Mbak Nur menghasilkan laba yang besar karena di perhitungan harga pokok produksi Mbak Nur dia tidak membebankan biaya *overhead variabel*, sedangkan jika memakai metode *variabel costing* laba yang dihasilkan sedikit karena membebankan biaya *overhead variabel*.

Laporan laba bersih yang besar adalah perhitungan metode Mbak Nur karena dalam perhitungan belum dilakukan pemisahan biaya yang bersifat *variabel* dan biaya operasional tidak seluruhnya dibebankan dalam pada periode berjalan, sehingga beban yang muncul dalam laporan laba bersih menjadi lebih kecil. Selain itu metode yang digunakan Mbak Nur masih bersifat sederhana dan tidak mengalokasikan seluruh komponen biaya *overhead* secara lebih terperinci pada proses produksi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Variabel Costing* Dalam Memaksimalkan laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur Di Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim dapat disimpulkan bahwa Harga pokok produksi yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar Rp. 344.714.000, lalu pada tahun 2023 senilai Rp. 333.754.000, dan pada tahun 2024 senilai Rp. 402.147.000. Metode *variabel costing* menghasilkan laba yang lebih rendah, pada tahun 2022 laba yang dihasilkan senilai Rp. 379.744.000, lalu pada tahun 2023 senilai Rp. 367.749.000, dan pada tahun 2024 senilai Rp. 436.083.000 hal ini terjadi karena metode *variabel costing* menghitung biaya produksi secara lebih rinci dengan memisahkan komponen biaya yang bersifat *variabel*.

Sehingga laba yang dihasilkan dengan penerapan metode *variabel costing* lebih kecil dari pada dengan menggunakan metode perhitungan Mbak Nur yang masih sederhana. Dengan demikian metode *variabel costing* dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai biaya yang benar-benar dikeluarkan dalam proses perhitungan harga pokok produksi serta dapat membantu pemilik usaha dalam mengendalikan biaya produksi. Di samping itu, metode ini dapat dijadikan sebagai dasar yang lebih akurat dalam menetapkan harga jual produk dengan demikian usaha kerupuk jangek dapat mengelola keuangan usaha yang lebih baik dan berpotensi meningkatkan keuntungan usaha di masa yang akan datang.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk UMKM kerupuk jangek Mbak Nur
 - a. Pengembangan usaha dan pemasaran untuk meningkatkan penjualan, industri kerupuk jangek Mbak Nur dapat memperluas pemasaran produk, misalnya dengan memasarkan ke pasar, rumah makan, atau memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi agar produk lebih dikenal oleh masyarakat.

- b. Meningkatkan kualitas produk kerupuk jangek yang dihasilkan, baik dari segi rasa, maupun kemasan. Kualitas produk yang baik akan meningkatkan kepercayaan konsumen dan dapat menarik lebih banyak pembeli.

2. Untuk peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan dapat memperluas objek penelitian , tidak hanya pada satu industri rumah tangga, tetapi juga membandingkan dengan beberapa usaha sejenis agar hasil penelitian lebih komprehensif.
- b. Dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi laba, seperti tingkat penjualan, strategi pemasaran dan efesiensi biaya operasional



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. F., Anwar, & Wijayanti, N. A. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah 1 berbasis PSAK*. Jakarta: Selemba Empat.
- Astuti, (2023). *Akuntansi Manajemen Modern*. Jakarta: Selemba Empat.
- Bahri, S. Mariani, W., E. & Muscliah (2021). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Andi
- Dewi, N.S, & Wicaksono, A. (2023). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Coklat Klasik di Goo 99 Lippo Plaza Sidoarjo*. JIMA (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*), 17(20): 166-172.
- Elfrianto & Lesmana, G. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Umsu parss.
- Febriani, L., & Siti, S. (2021). Peran Industri Rumah Tangga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dan Masyarakat. *Community Pengawas Dinamika sosial*, 7(2): 121-133.
- Jalil, F.Y., Manik, T.M., Sitawati, R., Hendrawan, A., Afandi, A., Prasetyo, I., Misrofinah, Bilondatu, N., Prihantini, F.N., Lukman, Sari, P., Rosita, Suyono, W.P., Fitriyani H., Babulu, N.L., & Puspa, E.S. (2025). *Akuntansi Biaya Pengambilan Keputusan Berbasis Biaya*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Junaidi, (2025). *Buku Referensi Akuntansi Biaya*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lestari, D.F., Anugerah, E.G., Tarinih, Dasila, R.A., Ruhliandini, P.Z., Yanti,N., Rizka, Jasuni, A.Y., Andrinsyah, Oktaviyah N., Aulia, A., Surachman, A.E., Noerhatini, P., Wardhaningrum O.A., Hartinah, S., Nugroho T.C., Chairina S.W., Setyaningsih, T.A., Haryani, H., & Aulia, D. (2025). *Akuntansi Biaya*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Lestari & Nugroho, (2024). *Akuntansi Biaya Untuk UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maryati, E., & Siswanti, T, (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. JIMA (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*), 2(1): 22-31
- Muh, & Brahim, N.E. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Muliati, N.K., Zuhro, D.D., Ningrum, W.W., Utami, E.S., Desmayani, N.M.M.R., Ghozali, Z., Savitrah, R.M., Sesa, P.V.S., & Astuti, T.D. (2024). *Akuntansi Biaya 2*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mulyadi, (2023). *Akuntansi Biaya Edisi 5. Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn
- Natasya, S. F., & Rajagulguk, T. S. (2024). *Akuntansi Biaya 2*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Oktora, F.E., Betriana, M., Luhglatno, Pohan, E.S., Indriasari, I., Antiningsih, S., Imaningati, S., Mantiri, E.V., Sari, I.A., Muid, D., Rosharlianti, Z., Wahyuningsih, P., Setyowati, W., & Hamzah, Z.Z. (2023). *Akuntansi Biaya*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Purwanto, A. (2021). *Sosiologi Industri dan Pekerjaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwanto, (2024). *Ekonomi Industri Kecil Menengah*. Surabaya: Airlangga Press.
- Ramayani, R. F. (2021). Analisis Pendapatan Usaha Industri Rumah Tangga Roti Mini Bakery di Kota Palembang. *MSEJ (Management Studies and Entrepreneurship Journal)*, 2(2): 160-177.
- Saribu, A. D. (2023). *Kumpulan Istilah Akuntansi Keuangan & Biaya*. Medan: CV. Mega Press Nusantara.
- Siladjaja, M. (2025). *Kualitas Laba Dan Manajemen Laba*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. W (2023). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W (2024). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suzan, L., Waty, E., Rahman, R.S., Fitriana, R., Muhtadurin, M., Hertina, D., Faudi, R., Christina, V., Fahria, R., Rachman, A.A., Herwati, S.D., & Hermawan, M.S., (2023). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Waty, E., Ningrum, D.A., Setyobudi, Haryanti, C.S., Yuliandhari, W.S., & Suarni, A. (2023). *Teori Akuntansi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., HM, I., Ibrahim, F. N., Husain, S., Purwanti, A., MY, A. S., Hertati, L., Herman, Nur, S. W., Safkaur, O., & Aristantia, elvia E. (2022). *Teori Akuntansi*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Zulpahmi, Mutia, A. R., Yunardi, A., Purnama, A., Santoso, A., Handayani, A., Qur'ani, A. R., Putra, B. S. S., Qurniawan, D., Sari, D. P., Wulandari, D. S., rahayu, D., Laila, E. N., Afifah, L. K., Laraswati, P., Az-Zahra, R. Z., Nurpadilah, S. S., Rahma, S. A., & Findayani, V. (2024). *Bahan Ajar Teori Akuntansi Dari Konseptual Menuju Implementif*. CV. Semesta Irfani Mandiri.



**L
A
M
P
I
R
A
N**



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Prabumulih, 10 November 2025

Nomor : 87/AKT /FEB/ UNPRA/XI/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Observasi

Kepada Yth.
Ibu Nurhayati

di

Tempat

Berdasarkan kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah diwajibkan untuk membuat Skripsi. Maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin Observasi kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Serly Diah Pratiwi
NIM : 2022120028
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Variabel Costing Dalam Memaksimalkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur Di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim

Untuk melaksanakan penelitian sebagai bahan Skripsi di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Dan mohon kiranya agar Bapak/Ibu dapat membantu untuk memberikan izin Observasi.

Demikianlah surat permohonan penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Prodi Akuntansi

Atmawijaya, S.E., MSi.

KERUPUK JANGEK MBAK NUR

Jl Depati Putih Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan
Kode Pos 31171

Lembak, 9 Februari 2026

Hal: Surat Balasan Permohonan Penelitian dan Pengambilan Data

Dengan Hormat.

Menindaklanjuti Surat Yang Diajukan Oleh Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Tertanggal 26 Januari 2026 Tentang Permohonan Penelitian dan Pengambilan Data di tempat usaha kami Kerupuk Jangek Mbak Nur Desa Lembak Dengan Mahasiswa Sebagai Berikut:

Nama : Serly Diah Pratiwi

Nim : 2022120028

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Variabel Costing* Dalam Memaksimalkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim.

Sehubungan dengan perihal tersebut diatas, maka saya selaku pelaku usaha Kerupuk Jangek Mbak Nur memberikan izin untuk mahasiswa diatas melakukan penelitian dan pengambilan data di Industri Kerupuk Jangek. Dengan demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Lembak, 9 Februari 2026

Pemilik Usaha





UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Serly Diah Pratiwi
NIM : 2022120028
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Variabel Costing Dalam Memaksimalkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim
DOSEN PEMBIMBING I : Chairani Adelina, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
18-11-2015	Bab I	Perbaiki Latar Belakang	ch.	
20-11-2015	Bab I	Perbaiki tabel Latar Belakang	ch.	
25-11-2015	Bab I	Acc	ch.	
02-12-2015	Bab II	Perbaiki Teori, Penelitian Terdahulu dan kerangka pemikiran	ch.	
03-12-2015	Bab II	Acc	ch.	
08-12-2015	Bab III	Perbaiki Teknik Sampling	ch.	
11-12-2015	Bab III	Acc	ch.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPK 0544740641230233

Dosen Pembimbing I

Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPK 8752770671230342



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Serly Diah Pratiwi
NIM : 2022120028
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Variabel Costing* Dalam Memaksimalkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim
DOSEN PEMBIMBING I : Chairani Adelina, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
13-02-26	Bab I	Perbaiki Data Penelitian	ch.	
24-02-26	Bab II	Perbaiki hasil dan analisis data	ch.	
03-03-26	Bab III	Perbaiki pembahasan	ch.	
10-03-26	Bab IV	Acc	ch.	
10-04-26	Bab V	Perbaiki kesimpulan dan saran	ch.	
14-04-26	Bab VI	Acc	ch.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Chairani
Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK 8752770671230342

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Serly Diah Pratiwi
NIM : 2022120028
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Variabel Costing Dalam Memaksimalkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., MM

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
5/11/2025	Bab I	- format penulisan - judul cover - text penulisan - latar belakang belum menaungkan fenomena ke permasalahan		
12/11/2025	Bab I	- format cover skripsi - ukuran jarak & spasi - kalimat, kata yang menunjang fenomena - halaman - format tabel		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

D. Hj. Desliana, S.Kom., MM
NUPTK 283474064230233



Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., MM
NUPTK 2837767668230542



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Serly Diah Pratiwi
NIM : 2022120028
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi
Menggunakan Variabel Costing Dalam Memaksimalkan
Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak
Nur Di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., MM

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
14/2025 /11	Bab I	- Cover bingkai - Perhitungan dalam tabel - eja & Huruf		
17/2025 /11	Bab I	- Spasi awal - template pada tabel		
17/2025 /11	Bab I	Att Bab I & lanjut Bab II		
21/2025 /11	Bab II	- Revisi belum tertera di daftar pustaka sesuai pada Bab II. - tabel. Pendekatan terdahulu - ket pd rumus - format penulisan		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Deslinda, S.E., MM
NUPTK 2544740641230233



Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., MM
NUPTK 2837767668230542



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Serly Diah Pratiwi
NIM : 2022120028
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Variabel Costing Dalam Memaksimalkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur Di Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., MM

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
26/2025 11	Bab I	- Revisi Referensi buku atau jurnal - template halaman. - sistematik teori-teori yang di pakai - ket. dipakai pd Rumus		
28/2025 11	Bab II	- Kerangka pemikiran - Revisi Kerangka pemikiran deskripsi menjelaskan kerangka pemikiran. - template penulisan & gambar		
1/12 2025	Bab II	- Alokasi Bab II & layout Bab III		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTR. 2544540621230233



Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., MM
NUPTR. 2837767668230542

Jalan Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia
Telepon (0713) 3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Serly Diah Pratiwi
NIM : 2022120028
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi
Menggunakan Variabel Costing Dalam Memaksimalkan
Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak
Nur Di Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., MM

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
3/2025 12	Bab III	- Periksa jenis penelitian lebih jelas. - jenis data dalam penelitian - cek kembali kosn kata bahasa asing - Data disumkan pd penelitian. - populasi & sampel. - teknik sampling - cek kembali format penulisan		
5/2025 12	Bab III	- Att Bab III		
11/2025 12		- Att uyan & lensekopi		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Hj. Desliana, S.P., M.M.
NUPK.2837767668230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom., MM
NUPK.2837767668230542

Jalan Duta No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Serly Diah Pratiwi
NIM : 2022120028
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Variabel Costing Dalam Memaksimalkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak Nur Di Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., MM

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
9/2026 2	Bab IV	- Revisi penjelasan di data tabel data menggunakan model Variabel costing. - Pembahasan pada laba-rugi belum dibahas dalam laporan.		
11/2026 2	Bab IV	- Ane Bab IV lengkap Bab V		
3/2026 3	Bab V	- Revisi bab V saran dan kesimpulan		
6/2026 4	Bab V	- Revisi kesimpulan		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPK 2544240641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani/S.Kom., MM
NUPK.2837767668230542

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Serly Diah Pratiwi
NIM : 2022120028
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi
Menggunakan *Variabel Costing* Dalam Memaksimalkan
Laba Pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Jangek Mbak
Nur Di Desa Lembak, Kabupaten Muara Enim
DOSEN PEMBIMBING II : Rika Fitri Ramayani, S.Kom., MM

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
16/9/2026	Bab V	Acc Bab V	Rika/	
2/5	Bab V	Acc ujian & dokumen lengkap	Rika/	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II


Rika Fitri Ramayani, S.Kom., MM
NUPTK. 2837767668230542



Gambar Proses Pembuatan Kerupuk



Gambar Kerupuk Yang Sudah Jadi



Bahan Baku 2022

Date Bahan baku 2022				
Bulan	Bahan Baku	Pemakaian	Harga / Kg	Jumlah / Rp
Jan	Gandum	675 kg	200.000 / kg	5.400.000
	Sabtu	675 kg	170.000 / kg	4.890.000
	Minyak Goreng	810 kg	450.000 / kg	12.150.000
				22.140.000
Feb	Gandum	600 kg	210.000 / kg	5.040.000
	Sabtu	600 kg	180.000 / kg	4.320.000
	Minyak Goreng	720 kg	540.000 / kg	12.960.000
				22.320.000
Mar	Gandum	675 kg	220.000 / kg	5.940.000
	Sabtu	675 kg	185.000 / kg	4.985.000
	Minyak Goreng	810 kg	465.000 / kg	12.555.000
				23.490.000
Apr	Gandum	650 kg	230.000 / kg	5.980.000
	Sabtu	650 kg	185.000 / kg	4.810.000
	Minyak Goreng	780 kg	465.000 / kg	12.090.000
				22.880.000
Mei	Gandum	675 kg	235.000 / kg	6.345.000
	Sabtu	675 kg	190.000 / kg	5.130.000
	Minyak Goreng	810 kg	540.000 / kg	14.380.000
				26.055.000
Jun	Gandum	650 kg	240.000 / kg	6.240.000
	Sabtu	650 kg	195.000 / kg	5.070.000
	Minyak Goreng	780 kg	540.000 / kg	14.040.000
				25.350.000
Jul	Gandum	675 kg	245.000 / kg	6.615.000
	Sabtu	675 kg	195.000 / kg	5.265.000
	Minyak Goreng	810 kg	420.000 / kg	11.340.000
				23.220.000
Ags	Gandum	675 kg	250.000 / kg	6.750.000
	Sabtu	675 kg	200.000 / kg	5.400.000
	Minyak Goreng	810 kg	430.000 / kg	11.610.000
				23.760.000
Sept	Gandum	650 kg	250.000 / kg	6.500.000
	Sabtu	650 kg	200.000 / kg	5.200.000
	Minyak Goreng	780 kg	440.000 / kg	11.440.000
				23.140.000
 KERUPUK JANGEK 				

Date Bahan baku 2022				
okt	Gandum	675 kg	260.000 / kg	7.020.000
	Sabtu	675 kg	215.000 / kg	5.805.000
	Minyak Goreng	810 kg	445.000 / kg	12.015.000
Total				24.840.000
nov	Gandum	650 kg	270.000 / kg	7.020.000
	Sabtu	650 kg	220.000 / kg	5.720.000
	Minyak Goreng	780 kg	450.000 / kg	11.700.000
				24.440.000
Des	Gandum	675 kg	275.000 / kg	7.425.000
	Sabtu	675 kg	220.000 / kg	5.940.000
	Minyak Goreng	810 kg	460.000 / kg	12.420.000
				25.785.000
 KERUPUK JANGEK 				

Bahan Baku 2023

Bahan baku 2023				
Bulan	Bahan baku	Pemakaian	harga /kg	Jumlah /kg
Jan	Gandum	675 kg	210.000 /kg	5.670.000
	Sagu	675 kg	210.000 /kg	5.670.000
	minyak Goreng	810 kg	420.000 /kg	11.340.000
Total				22.680.000
Feb	Gandum	600 kg	220.000 /kg	5.280.000
	Sagu	600 kg	230.000 /kg	5.520.000
	minyak Goreng	720 kg	425.000 /kg	10.700.000
Total				21.500.000
Mar	Gandum	675 kg	230.000 /kg	6.210.000
	Sagu	675 kg	240.000 /kg	6.480.000
	minyak Goreng	810 kg	435.000 /kg	11.745.000
Total				24.435.000
Apr	Gandum	650 kg	200.000 /kg	5.200.000
	Sagu	650 kg	205.000 /kg	5.330.000
	minyak Goreng	780 kg	405.000 /kg	11.700.000
Total				22.230.000
Mei	Gandum	675 kg	200.000 /kg	5.400.000
	Sagu	675 kg	215.000 /kg	5.805.000
	minyak Goreng	810 kg	420.000 /kg	11.340.000
Total				22.545.000
Jun	Gandum	650 kg	200.000 /kg	5.200.000
	Sagu	650 kg	220.000 /kg	5.720.000
	minyak Goreng	780 kg	430.000 /kg	11.180.000
Total				22.100.000
Jul	Gandum	675 kg	210.000 /kg	5.670.000
	Sagu	675 kg	235.000 /kg	6.345.000
	minyak Goreng	810 kg	450.000 /kg	12.150.000
Total				24.165.000
Ags	Gandum	675 kg	215.000 /kg	5.805.000
	Sagu	675 kg	225.000 /kg	6.075.000
	minyak Goreng	810 kg	420.000 /kg	11.340.000
Total				23.220.000
Sept	Gandum	650 kg	200.000 /kg	5.200.000
	Sagu	650 kg	230.000 /kg	5.980.000
	minyak Goreng	780 kg	420.000 /kg	10.820.000
Total				22.000.000

Bahan baku 2023				
Date	Bahan baku	Pemakaian	harga /kg	Jumlah /kg
Okt	Gandum	675 kg	200.000 /kg	5.400.000
	Sagu	675 kg	240.000 /kg	6.480.000
	minyak Goreng	810 kg	435.000 /kg	11.745.000
Total				23.625.000
Nov	Gandum	650 kg	210.000 /kg	5.460.000
	Sagu	650 kg	250.000 /kg	6.500.000
	minyak Goreng	780 kg	450.000 /kg	11.700.000
Total				23.660.000
Des	Gandum	675 kg	220.000 /kg	5.940.000
	Sagu	675 kg	260.000 /kg	7.020.000
	minyak Goreng	810 kg	430.000 /kg	11.610.000
Total				24.570.000

Bahan Baku 2024

Bahan Baku 2024				
Bulan	Bahan baku	Pemakaian	harga / kg	Jumlah / Rp
Jan	Gandum	675 kg	225.000 / kg	6.075.000
	Sabu	675 kg	350.000 / kg	9.450.000
	Minyak Goreng	810 kg	470.000 / kg	11.340.000
	total			26.865.000
Feb	Gandum	625 kg	230.000 / kg	5.750.000
	Sabu	625 kg	360.000 / kg	9.000.000
	Minyak Goreng	750 kg	450.000 / kg	11.250.000
	total			26.000.000
Mar	Gandum	675 kg	237.000 / kg	6.400.000
	Sabu	675 kg	370.000 / kg	9.990.000
	Minyak Goreng	810 kg	450.000 / kg	12.150.000
	total			28.540.000
Apr	Gandum	650 kg	225.000 / kg	5.850.000
	Sabu	650 kg	380.000 / kg	9.880.000
	Minyak Goreng	780 kg	480.000 / kg	12.480.000
	total			28.210.000
Mei	Gandum	675 kg	220.000 / kg	6.210.000
	Sabu	675 kg	360.000 / kg	9.720.000
	Minyak Goreng	810 kg	460.000 / kg	12.420.000
	total			28.350.000
Jun	Gandum	650 kg	235.000 / kg	6.110.000
	Sabu	650 kg	370.000 / kg	9.620.000
	Minyak Goreng	780 kg	470.000 / kg	12.220.000
	total			27.950.000
Jul	Gandum	675 kg	235.000 / kg	6.345.000
	Sabu	675 kg	380.000 / kg	10.260.000
	Minyak Goreng	810 kg	480.000 / kg	12.960.000
	total			29.565.000
Ags	Gandum	675 kg	240.000 / kg	6.480.000
	Sabu	675 kg	400.000 / kg	10.800.000
	Minyak Goreng	810 kg	490.000 / kg	13.230.000
	total			30.510.000
Sept	Gandum	650 kg	224.000 / kg	5.824.000
	Sabu	650 kg	370.000 / kg	9.620.000
	Minyak Goreng	780 kg	480.000 / kg	12.480.000
	total			27.924.000

Biaya bahan baku 2024				
Okt	Bahan baku	Pemakaian	harga / kg	Jumlah / Rp
Okt	Gandum	675 kg	224.000 / kg	6.048.000
	Sabu	675 kg	380.000 / kg	10.260.000
	Minyak Goreng	810 kg	490.000 / kg	13.230.000
	total			29.538.000
Nov	Gandum	650 kg	225.000 / kg	5.850.000
	Sabu	650 kg	390.000 / kg	10.140.000
	Minyak Goreng	780 kg	500.000 / kg	13.000.000
	total			28.990.000
Des	Gandum	675 kg	225.000 / kg	6.075.000
	Sabu	675 kg	400.000 / kg	10.800.000
	Minyak Goreng	810 kg	510.000 / kg	13.770.000
	total			30.645.000

Penolong 2022

Biaya bahan Penolong 2022				
Bulan	Bahan Penolong	Pemakaian	Harga	Jumlah /RP
Jan	Bawang Putih	6 kg	28.000 /kg	168.000
	Ketumbar	4 kg	26.000 /kg	104.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.028.000
Feb	Bawang Putih	6 kg	30.000 /kg	180.000
	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	112.000
	Penyedap	12 kg	46.000 /kg	552.000
	Garam	12 kg	10.000 /kg	120.000
	Pengembang	8 kotak	155.000 /kotak	1.240.000
	Pewarna makanan	10 miksa	55.000 /miksa	550.000
Total				2.754.000
Mar	Bawang Putih	6 kg	32.000 /kg	192.000
	Ketumbar	4 kg	29.000 /kg	116.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.064.000

Biaya bahan Penolong 2022				
Apr	Bawang Putih	6 kg	30.000 /kg	180.000
	Ketumbar	4 kg	30.000 /kg	120.000
	Penyedap	13 kg	46.000 /kg	598.000
	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	130.000
	Pengembang	8 kotak	155.000 /kotak	1.240.000
	Pewarna makanan	10 miksa	55.000 /miksa	550.000
Total				2.818.000
Mei	Bawang Putih	6 kg	31.000 /kg	186.000
	Ketumbar	4 kg	27.000 /kg	108.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.050.000
Jun	Bawang Putih	6 kg	32.000 /kg	192.000
	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	112.000
	Penyedap	13 kg	46.000 /kg	598.000
	Garam	13 kg	10.000 /kg	130.000
	Pengembang	8 kotak	155.000 /kotak	1.240.000
	Pewarna makanan	10 miksa	55.000 /miksa	550.000
Total				2.874.000
Jul	Bawang Putih	6 kg	33.000 /kg	198.000
	Ketumbar	4 kg	30.000 /kg	120.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.074.000
Ags	Bawang Putih	6 kg	33.000 /kg	198.000
	Ketumbar	4 kg	25.000 /kg	100.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.054.000
Sept	Bawang Putih	6 kg	27.000 /kg	162.000
	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	112.000
	Penyedap	13 kg	46.000 /kg	598.000
	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	130.000

Biaya bahan Penolong 2022				
	Pengembang	8 kotak	155.000 /kotak	1.240.000
	Pewarna makanan	10 miksa	55.000 /miksa	550.000
Total				2.792.000
Okt	Bawang Putih	6 kg	30.000 /kg	180.000
	Ketumbar	4 kg	29.000 /kg	116.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
	Pengembang	7 kotak	155.000 /kotak	1.085.000
	Pewarna makanan	9 miksa	55.000 /miksa	495.000
Total				2.652.000
Nov	Bawang Putih	6 kg	30.000 /kg	180.000
	Ketumbar	4 kg	30.000 /kg	120.000
	Penyedap	13 kg	46.000 /kg	598.000
	Garam	13 kg	10.000 /kg	130.000
	Pengembang	8 kotak	155.000 /kotak	1.240.000
	Pewarna makanan	10 miksa	55.000 /miksa	550.000
Total				2.818.000
Des	Bawang Putih	6 kg	32.000 /kg	192.000
	Ketumbar	4 kg	31.000 /kg	124.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
	Pengembang	7 kotak	155.000 /kotak	1.085.000
	Pewarna makanan	9 miksa	55.000 /miksa	495.000
Total				2.652.000

Penolong 2023

Bahan Penolong				
Bulan	Bahan Penolong	Rumakan	Harga	Jumlah /RP
Jan 01/	Bawang Putih	6 kg	27.000 /kg	162.000
000.002	Ketumbar	4 kg	25.000 /kg	100.000
000.003	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
000.004	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
000.005	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
000.006	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.018.000
Feb 01/	Bawang Putih	6 kg	29.000 /kg	174.000
000.007	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	112.000
000.008	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	552.000
000.009	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	120.000
000.010	Pengembang	8 kotak	155.000 /kotak	1.240.000
000.011	Pewarna makanan	10 miksa	55.000 /miksa	550.000
Total				2.748.000
Mar 01/	Bawang Putih	6 kg	30.000 /kg	180.000
000.012	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	112.000
000.013	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
000.014	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
000.015	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
000.016	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.056.000
Apr 01/	Bawang Putih	6 kg	30.000 /kg	180.000
000.017	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	112.000
000.018	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	598.000
000.019	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	130.000
000.020	Pengembang	8 kotak	155.000 /kotak	1.240.000
000.021	Pewarna makanan	10 miksa	55.000 /miksa	550.000
Total				2.810.000
Mei 01/	Bawang Putih	6 kg	31.000 /kg	186.000
000.022	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	120.000
000.023	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
000.024	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
000.025	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
000.026	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.062.000

Bahan Penolong				
Bulan	Bahan Penolong	Rumakan	Harga	Jumlah /RP
Jun 01/	Bawang Putih	6 kg	31.000 /kg	186.000
000.027	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	120.000
000.028	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
000.029	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
000.030	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
000.031	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.062.000
Jul 01/	Bawang Putih	6 kg	31.000 /kg	186.000
000.032	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	120.000
000.033	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
000.034	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
000.035	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
000.036	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.062.000
Aug 01/	Bawang Putih	6 kg	31.000 /kg	186.000
000.037	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	120.000
000.038	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
000.039	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
000.040	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
000.041	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.062.000
Sep 01/	Bawang Putih	6 kg	31.000 /kg	186.000
000.042	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	120.000
000.043	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
000.044	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
000.045	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
000.046	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.062.000
Oktober 01/	Bawang Putih	6 kg	31.000 /kg	186.000
000.047	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	120.000
000.048	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
000.049	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
000.050	Pengembang	9 kotak	155.000 /kotak	1.395.000
000.051	Pewarna makanan	11 miksa	55.000 /miksa	605.000
Total				3.062.000

Bahan Penolong				
Bulan	Bahan Penolong	Rumakan	Harga	Jumlah /RP
Nov 01/	Bawang Putih	6 kg	30.000 /kg	180.000
000.052	Ketumbar	4 kg	28.000 /kg	112.000
000.053	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	598.000
000.054	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	130.000
000.055	Pengembang	8 kotak	155.000 /kotak	1.240.000
000.056	Pewarna makanan	10 miksa	55.000 /miksa	550.000
Total				2.850.000
Des 01/	Bawang Putih	6 kg	42.000 /kg	252.000
000.057	Ketumbar	4 kg	30.000 /kg	120.000
000.058	Penyedap	13.5 kg	46.000 /kg	621.000
000.059	Garam	13.5 kg	10.000 /kg	135.000
000.060	Pengembang	7 kotak	155.000 /kotak	1.085.000
000.061	Pewarna makanan	9 miksa	55.000 /miksa	495.000
Total				2.708.000

Penolong 2024

Biaya b. Penolong 2024				
Bulan	Bahan Penolong	Pemakaian	harga / kg	Jumlah / PP
Jan	Bawang Putih	6 kg	35.000 / kg	240.000
	Ketumbar	4 kg	32.000 / kg	140.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 / kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 / kg	135.000
	Pengembang	9 kotak	155.000 / kotak	1.395.000
Feb	Pewarna makanan	11 mika	55.000 / mika	605.000
	Total			3.136.000
Mar	Bawang Putih	6 kg	33.000 / kg	198.000
	Ketumbar	4 kg	40.000 / kg	160.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 / kg	598.000
	Garam	13.5 kg	10.000 / kg	135.000
	Pengembang	8 kotak	155.000 / kotak	1.240.000
Apr	Pewarna makanan	10 mika	55.000 / mika	550.000
	Total			2.898.000
Mei	Bawang Putih	6 kg	40.000 / kg	240.000
	Ketumbar	4 kg	45.000 / kg	180.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 / kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 / kg	135.000
	Pengembang	9 kotak	155.000 / kotak	1.395.000
Jun	Pewarna makanan	11 mika	55.000 / mika	605.000
	Total			3.176.000
Jul	Bawang Putih	6 kg	40.000 / kg	240.000
	Ketumbar	4 kg	40.000 / kg	160.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 / kg	598.000
	Garam	13.5 kg	10.000 / kg	135.000
	Pengembang	9 kotak	155.000 / kotak	1.395.000
Agst	Pewarna makanan	11 mika	55.000 / mika	605.000
	Total			3.152.000
Sep	Bawang Putih	6 kg	38.000 / kg	228.000
	Ketumbar	4 kg	45.000 / kg	180.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 / kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 / kg	135.000
	Pengembang	8 kotak	155.000 / kotak	1.240.000
Ok	Pewarna makanan	10 mika	55.000 / mika	550.000
	Total			2.954.000
Nov	Bawang Putih	6 kg	40.000 / kg	240.000
	Ketumbar	4 kg	50.000 / kg	200.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 / kg	598.000
	Garam	13.5 kg	10.000 / kg	135.000
	Pengembang	8 kotak	155.000 / kotak	1.240.000
Des	Pewarna makanan	10 mika	55.000 / mika	550.000
	Total			2.954.000

Biaya bahan Penolong 2024				
Bulan	Bahan Penolong	Pemakaian	harga / kg	Jumlah / PP
Jan	Bawang Putih	6 kg	35.000 / kg	240.000
	Ketumbar	4 kg	32.000 / kg	140.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 / kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 / kg	135.000
	Pengembang	9 kotak	155.000 / kotak	1.395.000
Feb	Pewarna makanan	11 mika	55.000 / mika	605.000
	Total			3.168.000
Mar	Bawang Putih	6 kg	42.000 / kg	252.000
	Ketumbar	4 kg	38.000 / kg	152.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 / kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 / kg	135.000
	Pengembang	8 kotak	155.000 / kotak	1.240.000
Apr	Pewarna makanan	10 mika	55.000 / mika	550.000
	Total			2.950.000
Mei	Bawang Putih	6 kg	36.000 / kg	216.000
	Ketumbar	4 kg	40.000 / kg	160.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 / kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 / kg	135.000
	Pengembang	9 kotak	155.000 / kotak	1.395.000
Jun	Pewarna makanan	11 mika	55.000 / mika	605.000
	Total			3.132.000
Jul	Bawang Putih	6 kg	40.000 / kg	240.000
	Ketumbar	4 kg	48.000 / kg	192.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 / kg	598.000
	Garam	13.5 kg	10.000 / kg	135.000
	Pengembang	8 kotak	155.000 / kotak	1.240.000
Agst	Pewarna makanan	10 mika	55.000 / mika	550.000
	Total			2.950.000

Biaya bahan Penolong 2024				
Bulan	Bahan Penolong	Pemakaian	harga / kg	Jumlah / PP
Jan	Bawang Putih	6 kg	40.000 / kg	240.000
	Ketumbar	4 kg	40.000 / kg	160.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 / kg	621.000
	Garam	13.5 kg	10.000 / kg	135.000
	Pengembang	7 kotak	155.000 / kotak	1.085.000
Feb	Pewarna makanan	9 mika	55.000 / mika	495.000
	Total			2.736.000
Mar	Bawang Putih	6 kg	42.000 / kg	252.000
	Ketumbar	4 kg	45.000 / kg	180.000
	Penyedap	13.5 kg	46.000 / kg	598.000
	Garam	13.5 kg	10.000 / kg	135.000
	Pengembang	8 kotak	155.000 / kotak	1.240.000
Apr	Pewarna makanan	10 mika	55.000 / mika	550.000
	Total			2.950.000

Overhead 2022

bulan	Keterangan	tema katan	Harga / Rp	Jumlah
Januari	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tabung	20.000	420.000
	Plastik :			
	ukuran 17x40	27 kg	20.000	540.000
	ukuran 20x40	27 kg	25.000	675.000
	ukuran 20x55	27 kg	27.000	729.000
	tali rafia	3 gulung besar	32.000	96.000
	Print merek	1 gulung	40.000	40.000
total				2.905.000
Feb	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	18 tabung	20.000	360.000
	Plastik :			
	ukuran 17x40	27 kg	20.000	540.000
	ukuran 20x40	27 kg	25.000	675.000
	ukuran 20x55	27 kg	27.000	729.000
	tali rafia	3 gulung besar	32.000	96.000
	Print merek	1 gulung	40.000	40.000
total				2.740.000
Mar	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tabung	20.000	420.000
	Plastik :			
	ukuran 17x40	27 kg	20.000	540.000
	ukuran 20x40	27 kg	25.000	675.000
	ukuran 20x55	27 kg	27.000	729.000
	tali rafia	3 gulung besar	32.000	96.000
	Print merek	1 gulung	40.000	40.000
total				2.865.000
Apr	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	20 tabung	20.000	400.000
	Plastik :			
	ukuran 17x40	27 kg	20.000	540.000
	ukuran 20x40	27 kg	25.000	675.000
	ukuran 20x55	27 kg	27.000	729.000
	tali rafia	3 gulung besar	32.000	96.000
	Print merek	1 gulung	40.000	40.000
total				2.840.000
Mei	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tabung	20.000	420.000

bulan	Keterangan	tema katan	Harga / Rp	Jumlah
Jun	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	20 tabung	20.000	400.000
	Plastik :			
	ukuran 17x40	27 kg	20.000	540.000
	ukuran 20x40	27 kg	25.000	675.000
	ukuran 20x55	27 kg	27.000	729.000
	tali rafia	3 gulung besar	32.000	96.000
	Print merek	1 gulung	40.000	40.000
total				2.880.000
Jul	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tabung	20.000	420.000
	Plastik :			
	ukuran 17x40	27 kg	20.000	540.000
	ukuran 20x40	27 kg	25.000	675.000
	ukuran 20x55	27 kg	27.000	729.000
	tali rafia	3 gulung besar	32.000	96.000
	Print merek	1 gulung	40.000	40.000
total				2.905.000
Agst	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tabung	20.000	420.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	tali rafia	3 gulung besar	32.000	96.000
	Print merek	1 gulung	40.000	40.000
total				2.905.000
Sept	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	20 tabung	20.000	400.000
	Plastik 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	tali rafia	3 gulung besar	32.000	96.000
	Print merek	1 gulung	40.000	40.000

bulan	Keterangan	tema katan	Harga / Rp	Jumlah
Oktr	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tabung	20.000	420.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	tali rafia	3 gulung besar	32.000	96.000
	Print	1 gulung	40.000	40.000
total				2.865.000
Nov	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	20 tabung	20.000	400.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	tali rafia	3 gulung besar	32.000	96.000
	Print	1 gulung	40.000	40.000
total				2.840.000
Des	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tabung	20.000	420.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	tali rafia	3 gulung besar	32.000	96.000
	Print	1 gulung	40.000	40.000
total				2.905.000

Overhead 2023

bulan	Kat	Pemakaian	harga lnp	2023 Overhead
Jan	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	20.000	420.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	Uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	Uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali rapiak	3 Gulun 6	32.000	96.000
	Print merek	1 Gulun 6	40.000	40.000
total				2.800.000
Feb	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	20.000	420.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	Uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	Uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali rapiak	3 Gulun 6	32.000	96.000
	Print merek	1 Gulun 6	40.000	40.000
total				2.840.000
Mar	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	23.000	483.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	Uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	Uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali rapiak	3 Gulun 6	32.000	96.000
	Print merek	1 Gulun 6	40.000	40.000
total				2.863.000
Apr	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	23.000	480.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	Uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	Uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali rapiak	3 Gulun 6	32.000	96.000
	Print merek	1 Gulun 6	40.000	40.000
total				2.840.000
Mei	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	22.000	462.000

bulan	Kat	Pemakaian	harga lnp	2023 Overhead
Jun	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	Uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	Uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali	3 Gulun 6	32.000	96.000
	Print	1 Gulun 6	40.000	40.000
total				2.840.000
Jul	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	22.000	462.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	Uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	Uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali	3 Gulun 6	32.000	96.000
	Print	1 Gulun 6	40.000	40.000
total				2.840.000
Agt	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	22.000	462.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	Uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	Uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali	3 Gulun 6	32.000	96.000
	Print	1 Gulun 6	40.000	40.000
total				2.840.000
Spt	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	23.000	483.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	Uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	Uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali	3 Gulun 6	32.000	96.000
	Print	1 Gulun 6	40.000	40.000
total				2.840.000
Okt	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	22.000	462.000

bulan	Kat	Pemakaian	harga lnp	2023 Overhead
Nov	Gas melon	21 tb6	23.000	483.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	Uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	Uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali	3 Gulun 6	32.000	96.000
Des	Print	1 Gulun 6	40.000	40.000
total				2.863.000
Jan	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	23.000	483.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	Uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	Uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali	3 Gulun 6	32.000	96.000
	Print	1 Gulun 6	40.000	40.000
total				2.840.000
Feb	Kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	23.000	483.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	Uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	Uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali	3 Gulun 6	32.000	96.000
	Print	1 Gulun 6	40.000	40.000
total				2.863.000

Overhead 2024

Data 2024 Overhead				
bulan	Kat	Pemakaian	harga (Rp)	Jumlah
Jan	kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	20.000	420.000
	Plastik 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali Rapih	3 Gulun6	32.000	96.000
Feb	Print merak	1 Gulun6	40.000	40.000
	total			2.800.000
Mar	kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	20.000	420.000
	Plastik 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali Rapih	3 Gulun6	32.000	96.000
Apr	Print merak	1 Gulun6	40.000	40.000
	total			2.800.000
Mei	kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	22.000	462.000
	Plastik uk 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali Rapih	3 Gulun6	32.000	96.000

Data 2024 Overhead				
bulan	Kat	Pemakaian	harga (Rp)	Jumlah
Jun	kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	22.000	462.000
	Plastik 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali Rapih	3 Gulun6	32.000	96.000
Jul	Print merak	1 Gulun6	40.000	40.000
	total			2.842.000
Agt	kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	22.000	462.000
	Plastik 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali Rapih	3 Gulun6	32.000	96.000
Sept	Print merak	1 Gulun6	40.000	40.000
	total			2.842.000
Okt	kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
	Gas melon	21 tb6	22.000	462.000
	Plastik 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali Rapih	3 Gulun6	32.000	96.000

Data 2024 Overhead				
bulan	Kat	Pemakaian	harga (Rp)	Jumlah
Nov	fali Rapih	3 Gulun6	32.000	96.000
	Print merak	1 Gulun6	40.000	40.000
Des	total			2.842.000
	kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
Jan	Gas melon	21 tb6	22.000	462.000
	Plastik 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali Rapih	3 Gulun6	32.000	96.000
	Print merak	1 Gulun6	40.000	40.000
Feb	total			2.842.000
	kayu bakar	3 bentor	100.000	300.000
Mar	Gas melon	21 tb6	22.000	462.000
	Plastik 17x40	27 kg	20.000	540.000
	uk 20x40	27 kg	25.000	675.000
	uk 20x55	27 kg	27.000	729.000
	fali Rapih	3 Gulun6	32.000	96.000
	Print merak	1 Gulun6	40.000	40.000

BIODATA PENELITIAN



A. Biodata Pribadi

Nama : Serly Diah Pratiwi
Nim : 2022120028
Tempat, Tanggal Lahir : Padang Pelawi, 27 September 2004
Alamat : Jalan depati putih
Fakultas : Ekonomi dan bisnis
Prodi : Akuntansi
No. Hp : 0831-7321-7606
Email : Serlydiahpratiwi348@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 2 LEMBAK 2010-2016
2. SMP N 1 LEMBAK 2016-2019
3. SMA N 1 LEMBAK 2019-2022